

PT CHITOSE INTERNASIONAL DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)***

**PT CHITOSE INTERNASIONAL DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama

Alamat Kantor

Alamat Domisili

Nomor Telepon

Jabatan

Kazuhiko Aminaka

Jl. Industri III No. 5, Utama

Cimahi, Jawa Barat 40533

Jl. Setra Murni I A No L9,

Kec. Sukasari, Kota Bandung

+6222 6031900

Direktur Utama/ President Director

1. Name

Office Address

Domicile Address

Phone number

Position

2. Nama

Alamat Kantor

Alamat Domisili

Nomor Telepon

Jabatan

Helina Widayani

Jl. Industri III No. 5, Utama

Cimahi, Jawa Barat 40533

Tatar Banyak Sumba, BL15, Cipeundeuy

Kec. Padalarang, Kab. Bandung Barat

+6222 6031900

Direktur/ Director

2. Name

Office Address

Domicile Address

Phone number

Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries financial statements;*
- The financial statements of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries financial statements does not contain misleading material information or facts, and does not omit material information and facts;*
- We are responsible for PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Cimahi, 24 November 2021 / November 24th, 2021

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Kazuhiko Aminaka

Direktur Utama / President Director

Helina Widayani

Direktur / Director

PT CHITOSE INTERNASIONAL DAN ENTITAS ANAK

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 92	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT CHITOSE INTERNASIONAL DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	30 September/ September, 2021	31 Desember/ December 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,4	20.068.081.314	40.192.366.722	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2h,2i,5,12,29	-	-	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 230,028,751 pada Tahun 2021 dan 2020	2h,5,12	51.089.171.568 588.556.590	36.853.246.138 170.832.352	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables Rp230,028,751 in 2021 and 2020
Piutang lain-lain - pihak ketiga				Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp14.714.695.871 dan 424.404.025 pada tahun 2021 dan 2020	2j,6,12	150.033.516.029	147.584.659.947	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp14,714,695,871 and Rp424,404,025 in 2021 and 2020
Pajak dibayar di muka	2s,13	8.100.936.182	9.807.095.346	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2i,2k,7,29	3.499.721.777	1.283.392.657	Advances and prepayments
Jumlah Aset Lancar		233.379.983.460	235.891.593.162	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2i,9,29	7.966.366.024	4.055.815.000	Advance payments for purchase of fixed assets
Investasi jangka panjang	2n,8	12.788.777.060	13.360.312.092	Long-term investments
Aset pajak tangguhan - bersih	2s,13	2.174.462.612	1.026.370.277	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp Rp 83.556.705.872 dan Rp 74.930.618.795 pada tahun 2021 dan 2020	2l,2o,9,12	231.531.123.780	239.840.874.085	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 83,556,705,872 and Rp 74,930,618,795 in 2021 and 2020
Aset tak berwujud - bersih	2m,10	539.276.515	666.999.902	Intangible assets - net
Aset hak guna - bersih	2p,11	1.423.746.567	1.796.542.715	Right-of-use assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2s,13	852.412.681	1.382.105.741	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		257.276.165.238	262.129.019.812	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		490.656.148.698	498.020.612.974	TOTAL ASSETS

PT CHITOSE INTERNASIONAL DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	30 September/ September, 2021	31 Desember/ December 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12	41.978.423.924	26.278.577.261	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14	60.621.351.615	51.169.776.625	Third parties
Pihak berelasi	2i,14,29	193.379.560	4.735.337.379	Related party
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		1.305.622.974	41.895.000	Third parties
Pihak berelasi	29	330.300.000	330.300.000	Related party
Utang pajak	2s,13	3.635.875.123	1.199.178.648	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	15	2.055.854.507	2.188.528.713	Accrued expenses
Uang muka penjualan		3.576.881.505	923.833.062	Advances from costumers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	2p,16	1.971.094.488	7.118.737.075	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	17	41.761.060	245.183.018	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	2p,11	316.422.144	356.448.569	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		116.026.966.900	94.587.795.350	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2s,13	187.798.600	1.166.049.212	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	2p,16	8.319.771.301	8.319.771.301	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	17	34.001.861	34.001.861	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	2p,11	314.175.902	314.175.902	Lease liabilities
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2q,18	6.898.835.560	8.241.452.275	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		15.754.583.224	18.075.450.551	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		131.781.550.124	112.663.245.901	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham	19	100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	20	62.856.443.811	62.856.443.811	Additional paid-in capital - net
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	2l,9	85.945.966.352	87.058.524.679	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21	21.000.000.000	20.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		78.393.319.316	104.783.838.440	Unappropriated
Sub-jumlah		348.195.729.479	374.698.806.930	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	2d,22	10.678.869.096	10.658.560.143	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		358.874.598.574	385.357.367.073	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		490.656.148.698	498.020.612.974	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	30 September/ September, 2021	30 September / September, 2020	
PENJUALAN BERSIH	2i,2r,23,29	195.783.981.251	200.246.516.733	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i,2r,24,29	(151.937.791.530)	(142.190.682.763)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		43.846.189.721	58.055.833.970	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,25	(14.159.063.080)	(16.993.415.299)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r,26	(38.832.558.905)	(40.693.933.722)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2r,27	(3.951.757.731)	(4.456.500.250)	Financing expenses
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2n,9	(821.353.026)	250.674.362	Equity in net profit of Associate
Pendapatan bunga		257.241.673	306.270.651	Interest income
Selisih kurs - bersih	2r,2t	102.508.219	1.692.439.285	Foreign exchange differentials
Keuntungan penjualan aset tetap – bersih		-	18.143.750	Gain on sale of fixed assets - net
Cadangan penurunan nilai persediaan	2j,6	(14.714.695.871)	-	Allowance for decline in inventory value
Lain-lain - bersih	2r	862.462.066	2.085.227.933	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(27.411.026.934)	264.740.681	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2s,13			Income Tax Expense
Kini		(460.999.863)	(219.411.180)	Current
Tangguhan		2.138.283.299	(1.066.387.064)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		1.677.283.436	(1.285.798.244)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		(25.733.743.498)	(1.021.057.563)	INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih revaluasi aset tetap	2l,9	1.112.558.327	1.614.769.117	Revaluation Increment in value of fixed assets
Rugi aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2q,18	-	-	Actuarial loss on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	2s,13	-	-	Related income tax
Rugi komprehensif lain - setelah pajak		1.112.558.327	1.614.769.117	Other comprehensive loss loss - net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(24.621.185.171)	593.711.554	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT CHITOSE INTERNASIONAL DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	30 September/ September, 2021	30 September / September, 2020	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(25.863.696.269)	(361.844.404)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2d	129.952.771	(659.213.159)	Non-controlling interests
Jumlah		(25.733.743.498)	(1.021.057.563)	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(25.060.169.124)	210.400.678	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2d	438.983.953	383.310.876	Non-controlling interests
Jumlah		(24.621.185.171)	593.711.554	Total
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2u, 28	(25,86)	(0,36)	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

PT CHITOSE INTERNASIONAL DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/

Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Fixed assets	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2020		100.000.000.000	62.856.443.811	87.058.524.679	20.000.000.000	104.783.838.440	374.698.806.930	10.658.560.143	385.357.367.073	Balance as of December 31, 2020
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(330.350.000)	(330.350.000)	-	(330.350.000)	Cash dividend
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non – pengendali	21,22	-	-	-	-	-	-	(418.675.000)	(418.675.000)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Uang muka setoran modal kepentingan non-pengendali Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	Advance for capital stock of non-controlling interests of Subsidiary
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	-		(25.863.696.269)	(25.863.696.269)	129.952.771	(25.733.743.498)	Income (loss) for the year
Dana cadangan umum	21	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve fund
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak		-	-	(1.112.558.327)	-	803.527.145	(309.031.182)	309.031.182	-	Other comprehensive income from revaluation increment in value of fixed assets-net of tax
Penyesuaian dari penjualan aset revaluasi		-	-	-	-	-	-	-	-	Adjustment from sale of revaluated assets
Rugi komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan setelah dikurangi pajak		-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive loss from post employment benefits-net of tax
Saldo 30 September 2021		100.000.000.000	62.856.443.811	85.945.966.352	21.000.000.000	78.393.319.316	348.195.729.479	10.678.869.096	358.874.598.574	Balance as of September 30, 2021

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company										
					Saldo Laba/ Retained Earnings					
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Fixed assets	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2019		100.000.000.000	62.856.443.811	89.075.952.403	19.000.000.000	107.123.877.608	378.056.273.822	11.615.130.847	389.671.404.669	Balance as of December 31, 2019
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(1.610.700.000)	(1.610.700.000)	-	(1.610.700.000)	Cash dividend
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non - pengendali	21,22	-	-	-	-	-	-	(900.000.000)	(900.000.000)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Setoran modal kepentingan non-pengendali Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	Paid-up capital of non-controlling interests of Subsidiary
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	(361.844.404)	(361.844.404)	(659.213.159)	(1.021.057.563)	Income for the year
Dana cadangan umum	21	-	-	-	1.000.000.000	1.000.000.000	2.000.000.000	-	2.000.000.000	General reserve fund
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak		-	-	(1.614.769.117)	-	572.245.080	(1.042.524.033)	1.042.524.035	-	Other comprehensive income from revaluation increment in value of fixed assets-net of tax
Penyesuaian dari penjualan aset revaluasi		-	-	-	-	-	-	-	-	Adjustment from sale of revaluated assets
Rugi komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan setelah dikurangi pajak		-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive loss from post employment benefits-net of tax
Saldo 30 September 2020		100.000.000.000	62.856.443.811	87.461.183.287	20.000.000.000	106.723.578.285	377.041.205.383	11.098.441.723	388.139.647.107	Balance as of September 30, 2020

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	30 September September, 2021	30 September September, 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		210.039.528.533	193.904.569.532	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(135.753.564.469)	(119.215.758.814)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan		(96.279.284.761)	(87.755.755.903)	Payments for operations and employees
Penerimaan dari pendapatan bunga		1.118.817.355	1.772.238.008	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan		(671.235.952)	(5.431.180.078)	Payments for income tax
Pembayaran untuk beban keuangan		(3.951.757.731)	(4.483.552.217)	Payments for financing expenses
Penerimaan (Pembayaran) kegiatan dari operasi lainnya		(7.280.741)	(1.542.341.078)	Receipts (payments) from other operating activities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		(25.504.777.766)	(22.751.780.551)	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	9	(3.910.551.024)	(1.497.550.000)	Additional advances for purchase fixed assets
Perolehan aset tetap	9	(242.599.502)	(2.136.493.018)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9	-	58.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan deviden dari entitas asosiasi	9	50.182.006	552.361.772	Proceeds deviden from associated
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(4.102.968.520)	(3.023.681.246)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan		(5.263.938.826)	(4.390.586.364)	Payments of finance lease payables
Pembayaran dividen tunai	21	(330.350.000)	(1.610.700.000)	Payments of cash dividend
Pembayaran liabilitas sewa	11	-	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran (penerimaan) atas pinjaman bank jangka pendek		15.699.846.663	12.088.293.582	Repayment (Proceed) of short-term banks loans
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	22	(418.675.000)	(900.000.000)	Payments of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(203.421.958)	(390.000.343)	Payments of consumer finance payables
Uang muka setoran modal kepentingan non-pengendali Entitas Anak	22	-	1.750.000.000	Advance for capital stock of non-controlling interests of subsidiaries
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		9.483.460.879	6.547.006.875	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(20.124.285.407)	(19.228.454.921)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		40.192.366.722	44.701.754.622	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		20.068.081.314	25.473.299.701	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Chitose Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 15 Juni 1978 dari Widyanto Pranamihardja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/109/7 tanggal 20 Maret 1979 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 70 tanggal 31 Agustus 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 51 tanggal 18 Mei 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03 0935715 tanggal 29 Mei 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang industri dan perdagangan *furniture*.

Perusahaan berkedudukan di Cimahi dengan kantor pusatnya yang berlokasi di Jl. Industri III No. 5, Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1980.

PT Tritirta Inti Mandiri adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 Juni 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-275/D.04/2014 dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 330 (nilai penuh) per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Chitose Internasional Tbk ("the Company") was established under the name of PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited based on Notarial Deed No. 21 dated June 15, 1978 of Widyanto Pranamihardja, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. Y.A.5/109/7 dated March 20, 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 70 dated August 31, 1979.

The Company's articles of association was amended several times, the latest by Notarial Deed No. 51 dated May 18, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the changes of the Company's article of association to conform with the related Financial Service Authority Regulations in 2014. The said amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03 0935715 dated May 29, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of association, the Company's scope of activities is to engage mainly in trading and furniture industries.

The Company is domiciled in Cimahi, with its head office located in Jl. Industri III No. 5, Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Cimahi City. The Company commenced its commercial operations in 1980.

PT Tritirta Inti Mandiri is the ultimate parent of the Company.

b. Public Offering of the Company's Share

On June 17, 2014, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-275/D.04/2014 to carry out an initial public offering of the Company's common shares totaling 300,000,000 shares at an offering price of Rp 330 (full amount) per share.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Karyawan Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**30 September /
September 30, 2021**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Dedie Suherlan
Komisaris	:	Marcus H. Brotoatmodjo
Komisaris Independen	:	Marusaha Siregar

Direksi

Direktur Utama	:	Kazuhiko Aminaka
Direktur	:	Fadjar Swatyas
Direktur	:	Susanto
Direktur	:	Helina Widayani
Direktur Independen	:	-

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 30/DIR/CINT/IV/17 tanggal 28 April 2017, Sekretaris Perusahaan entitas induk pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Helina Widayani

Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**30 September /
September 30, 2021**

Ketua	:	Marusaha Siregar
Anggota	:	Yohanes Linero
Anggota	:	Satyadharma Ruslim

Komite Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/CINT/BOC/IV/2021 tanggal 14 April 2021, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**30 September /
September 30, 2020**

Ketua	:	Marusaha Siregar
Anggota	:	Marcus H. Brotoatmodjo
Anggota	:	Kisty Riagustina

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 2,2 milyar dan Rp 3,2 milyar, masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 427 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

**31 Desember /
December 31, 2020**

Board of Commissioners

Dedie Suherlan	:	President Commissioner
Marcus H. Brotoatmodjo	:	Commissioner
Marusaha Siregar	:	Independent Commissioner

Directors

Kazuhiko Aminaka	:	President Director
Fadjar Swatyas	:	Director
Susanto	:	Director
-	:	Director
Timatius Jusuf Paulus	:	Independent Director

Corporate Secretary

Based on The Director's Decision Letter No. 30/DIR/CINT/IV/17 dated April 28, 2017, the Corporate Secretary of the Company as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is Helina Widayani.

Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2021 and December 31, are as follows:

**31 Desember /
December 31, 2020**

Marusaha Siregar	:	Chairman
Ong Po Han	:	Member
Satyadharma Ruslim	:	Member

Remuneration and Nomination Committee

Based on Decision Letter of Board of Commissioners No. 02/CINT/BOC/IV/2021 dated April 14, 2021, the composition of the Committee of Remuneration and Nomination as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

**31 Desember /
December 31, 2019**

Marusaha Siregar	:	Chairman
Marcus H. Brotoatmodjo	:	Member
Helina Widayani	:	Member

Total remuneration paid to Boards of Commissioners and Directors of the Company are Rp 2.2 billion and Rp 3.2 billion, as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has a total of 427 permanent employees, respectively (unaudited).

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 November 2021.

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan memiliki Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sebagai berikut:

Entitas Anak dan Asosiasi/ Subsidiaries and Associate	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Billion Rupiah)	
				Sept 2021	Dec 2020	Sept 2021	Dec 2020
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership							
Entitas anak/Subsidiaries							
PT Delta Furindotama (DF)	Tangerang	1989	Perdagangan/Retail	93%	93%	26,06	28,45
PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)	Surabaya	2001	Perdagangan/Retail	75%	75%	24,80	18,11
PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)	Semarang	2001	Perdagangan/Retail	95%	95%	16,93	17,28
PT Mega Inti Mandiri (MIM)	Medan	2001	Perdagangan/Retail	60%	60%	15,75	14,12
PT Trijati Primula (TP)	Bandung	1989	Perdagangan/Retail	95%	95%	11,23	9,15
PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)	Denpasar	2006	Perdagangan/Retail	51%	51%	6,14	4,47
PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)	Samarinda	2017	Perdagangan/Retail	75%	75%	13,54	4,67
PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)	Palembang	2018	Perdagangan/Retail	95%	95%	3,04	3,47
PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)	Bandung	2018	Perdagangan/Retail	70%	70%	5,45	4,68
Entitas Asosiasi/Associate							
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	Jakarta	2015	Perdagangan/Retail	33%	33%	29,35	34,03

PT Delta Furindotama (DF)

DF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Evita Maria, S.H., No. 136 tanggal 19 Mei 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-228.HT.01.01. Tahun 1990 tanggal 18 Januari 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 24 Agustus 1990, Tambahan Berita Negara No. 3054 Tahun 1990.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Noor Irawati, S.H., No. 62 tanggal 13 Maret 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 tanggal 9 Juli 2001.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Hadi Wibison, S.H., No. 34 tanggal 20 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-99 HT.01.01.TH.2002 tanggal 22 Januari 2002.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Directors on November 24, 2021.

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate

The Company has the following Subsidiaries and Associate:

PT Delta Furindotama (DF)

DF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 136 dated May 19, 1989 of Evita Maria, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-228.HT.01.01. Tahun 1990 dated January 18, 1990, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68, Supplement No. 3054 Year 1990, dated August 24, 1990.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 62 of Noor Irawati, S.H dated March 13, 2001. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 dated July 9, 2001.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Hadi Wibison, S.H, dated February 20, 2001. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-99 HT.01.01.TH.2002 dated January 22, 2002.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIALS STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

MIM didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Zulfikar, S.H., No. 24 tanggal 18 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-76345.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Berdasarkan Akta Notaris No. 45 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., tanggal 11 Juni 2015, Perusahaan melakukan akuisisi 144 lembar saham atau setara dengan 60% saham MIM dari PT Tritirta Inti Mandiri (pemegang saham Perusahaan).

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama. Selisih antara harga beli dan nilai aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 330.332.617, dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Trijati Primula (TP)

TP didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Fani Andayani, S.H., No. 17 tanggal 30 Agustus 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C22218.HT.01.01.Th 90 tanggal 14 Maret 1990 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1990, tambahan Berita Negara No. 2756 Tahun 1990.

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

SBF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Basuki Juni Nugraha, S.H., No. 14 tanggal 20 September 2006. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W16 00327.HT01.01TH 2007 tanggal 2 Agustus 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 29 Januari 2008 serta Tambahan Berita Negara No. 947.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate (continued)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

MIM was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 24 of Zulfikar, S.H dated February 18, 2001. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-76345.AH.01.02. Tahun 2008 dated October 21, 2008.

Based on Notarial Deed No. 45 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 11, 2015, the Company acquired 144 shares or representing 60% shares of MIM from PT Tritirta Inti Mandiri (Company's shareholder).

The acquisition already recorded using the pooling-of-interests method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control" as it was carried out between entities under common control. Difference between the purchase price and the net asset value acquired amounting to Rp 330,332,617, and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

PT Trijati Primula (TP)

TP was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 17 of Fani Andayani, S.H, dated August 30, 1989. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C22218.HT.01.01.Th 90 dated March 14, 1990, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62, dated August 3, 1990, Supplement No. 2756 Year 1990.

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

SBF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 of Notaris Basuki Juni Nugraha, S.H dated September 20, 2006. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W16 00327.HT01.01TH 2007 dated August 2, 2007, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9, Dated January 29, 2008, Supplement No. 947.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

SSF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ferdinand Bustani, S.H., No. 18 tanggal 30 Nopember 2016. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053914.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 2 Desember 2016.

PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)

SPF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Muhammad Zaini, S.H., No. 28 tanggal 24 April 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0067705.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 15 Mei 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui surat No. 28/DIR/CINT/IV/18 tanggal 25 April 2018 ke OJK dan Bursa Efek Indonesia.

PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)

CCI didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 115 tanggal 26 Maret 2018 (lihat Catatan 31). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0020226.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 16 April 2018.

CCI merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dengan C-Eng Co.,Ltd yang bergerak dalam bidang perdagangan ekspor dan impor barang-barang plastik, CCI berdomisili di kota Cimahi, Jawa Barat.

Pendirian Entitas Asosiasi

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

OCI didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 53 tanggal 29 Juni 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2446441.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015.

Berdasarkan Akta Notaris No. 91 dari Notaris Wiwik Condro, S.H., tanggal 27 Juli 2017, Perusahaan melakukan pengalihan 5.100 lembar saham atau setara dengan 34% saham OCI kepada OKM, dengan harga akuisisi sebesar Rp 5.690.671.800, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan berkurang menjadi 33%.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate (continued)

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

SSF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 18 of Ferdinand Bustani, S.H dated November 30, 2016. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053914.AH.01.01. Tahun 2016 dated December 2, 2016.

PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)

SPF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 28 dated April 24, 2018 of Muhammad Zaini, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067705.AH.01.11.Tahun 2018 dated May 15, 2018.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in it's letter No. 28/DIR/CINT/IV/18 dated April 25, 2018 to OJK and the Indonesia Stock Exchange.

PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)

CCI was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 115 of Wiwik Condro, S.H (see Note 31) dated March 26, 2018. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0020226.AH.01.01 Tahun 2018 dated April 16, 2018.

CCI is a joint-venture company between the Company and C-Eng Co., Ltd, which engages in export and import trading of plastic goods, CCI domiciled in Cimahi, West Java.

Establishment of Associate

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

OCI was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 53 of Wiwik Condro, S.H dated June 29, 2015. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2446441.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 2, 2015.

Based on Notarial Deed No. 91 of Wiwik Condro, S.H., dated July 27, 2017, the Company transferred 5,100 shares representing 34% shares, from OCI to OKM, with transfer cost amounting to Rp 5,690,671,800, Accordingly the percentage of ownership decreased to 33%.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

b. Changes in accounting principles

On January 1, 2020, the Company and Subsidiaries adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Company and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

- Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- PSAK 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgment.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform analysis before recognizing the revenue.

- PSAK 73: Leases, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020.

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Company and Subsidiaries has implemented new Accounting standards and such adjustments or amendments since January 1, 2020.

c. Current and non-current classification

The Company and Subsidiaries presents assets and liabilities in the statement of consolidated financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the *investor* current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other voting rights holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the subsidiary and cease when the Company and Subsidiaries lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

e. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

All significant intra and intercompany balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intercompany transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interests in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries lose control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

e. Business Combination and *Goodwill*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and Subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari kelompok usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination and Goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries Cash - Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combinations, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is include in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diukur untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company and Subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Company and Subsidiary's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company and Subsidiaries's of financial assets to achieve its business objective.

The Company and Subsidiaries's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company and Subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan dan Entitas Anak mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Company and Subsidiaries classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- Intended by the Company and Subsidiaries for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- in the case of the Company and Subsidiaries may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the effective interest rate method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the consolidated statements of income and other comprehensive income and is reported as "Interest income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Kelompok Usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopt simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban pembiayaan dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, Lease liabilities, finance lease payables and consumer financing payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

v. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

iii. Reclassification of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries changes the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries' operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of consolidated financial position when the Company and Subsidiaries has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

v. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2f.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

v. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods less of three (3) months at the time of placements and not used as collateral.

h. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for decline is described in Note 2f.

i. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have a transaction with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related-Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first in first out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIALS ATATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Biaya Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, aset tetap dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, kendaraan dan peralatan kantor dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi aset tetap, yang telah disajikan di ekuitas, diamortisasi pada tahun berjalan dan dicatat terlebih dahulu pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang selanjutnya dipindahkan ke saldo laba. Pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, seluruh surplus revaluasi aset tetap dipindahkan langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Inventories (continued)

Allowance for decline in values of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of period.

k. Prepayments

Prepayments are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. Subsequent to initial recognition, its measured at fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amounts determined using fair value at the date of consolidated statements of financial position.

The increase derived from the revaluation of fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as part of the revaluation surplus, unless decrease in revaluation of the same asset been recognized previously in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in this case the revaluation increase up to impairment of assets due to the revaluation, is credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of land, buildings, machineries and plant equipments, vehicles and office furnitures is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income if the decrease exceeds balance of the revaluation surplus of the respective asset, if any.

Revaluation surplus of fixed assets, as already presented in equity, is amortized at current year and recorded to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income which is subsequently transferred to retained earnings. When the asset is derecognized, all of revaluation surplus of fixed assets are directly transferred to retained earnings

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIALS ATATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi pada saat penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan pabrik	10
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut), dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan dan Entitas Anak manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

The revaluation surplus is included in equity in respect of an item of fixed assets that may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized. This may involve transferring the whole of the surplus when the asset is retired or disposed of. However, some of the surplus may be transferred as the asset is used by an entity. In such a case, the amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit or loss.

Fixed assets, except for land, are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Machineries and plant equipments	10	
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Office furnitures	5	

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Repairs and maintenance are taken to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and Subsidiaries, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) Dijual; atau
- b) Ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

n. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang terdiri dari investasi pada entitas asosiasi dan investasi saham yang dicatat menggunakan metode biaya. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal akuisisi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. Intangible assets that are considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment in an annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. They are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible assets shall be derecognized:

- a) On disposal; or
- b) When no future economic benefits are expected from its use or disposal.

n. Long-term Investments

Long-term investments comprise of investments in associates and investments in shares accounted for using cost method. An associate is an entity in which the Company and Subsidiaries have significant influence and accounted for using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses, and dividend received from, the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflected the share on the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and Subsidiaries recognizes their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the Company and Subsidiaries' interest in the associate.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Investasi Jangka Panjang (lanjutan)

Jika bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Setelah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dikurangi hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi tersebut kemudian melaporkan laba, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya di laba rugi.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Long-term Investments (continued)

If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses. After the Company and Subsidiaries' interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company and Subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the the Company and Subsidiaries resume recognising its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared over the same reporting period as the Company.

The Company and Subsidiaries determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in their associate. The Company and Subsidiaries determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

p. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exist, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU's) to which the *goodwill* is related. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

p. Leases

Before January 1, 2020

The Company and Subsidiaries classified leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a lessor or lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai lessee diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Jual dan Sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi tersebut diakui segera, kecuali jika rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih di atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah dari pada nilai tercatat aset, maka rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, tidak diperlukan penyesuaian kecuali jika telah terjadi penurunan nilai, dalam hal ini, nilai tercatat diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Operating Lease

A lease is classified as a operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.
- If the sale and leaseback transaction results in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be use. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been impairment in value, in which case, the carrying amount is reduced to recoverable amount.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perseroan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perseroan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan dan Entitas Anak mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

After January 1, 2020

From 1 January 2020, the Company and Subsidiaries has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Company and Subsidiaries has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company and Subsidiaries has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and Subsidiaries has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Company and Subsidiaries has the right to operate the asset; or
 - The Company and Subsidiaries designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and Subsidiaries allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Company and Subsidiaries recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company and Subsidiaries has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diukur:

- Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognize the following changes under "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

r. Revenue and Expense Recognition

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenues from local sales of goods are recognized upon delivery of the goods to customers in accordance with the term of sale.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Perpajakan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

After January 1, 2020

On January 1, 2020, the Company and Subsidiaries has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the company operates and generates taxable income.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIALS ATATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	September 30, September 30, 2021	Desember 31, December 31, 2020
Euro Eropa (EUR)	16.692	17.330
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.307	14.105
Dolar Singapura (SGD)	10.540	10.644
Dolar Australia (AUD)	10.373	10.771
Ringgit Malaysia (MYR)	3.416	3.492
Renminbi China (RMB)	2.212	2.161
Dolar Hongkong (HKD)	1.838	1.819
Yen Jepang (JPY)	129	136
Baht Thailand (THB)	423	470
Dolar Taiwan (TWD)	514	500

u. Laba per Saham

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows:

	September 30, September 30, 2021	Desember 31, December 31, 2020
European Euro (EUR)	16.692	17.330
United States Dollar (USD)	14.307	14.105
Singapore Dollar (SGD)	10.540	10.644
Australian Dollar (AUD)	10.373	10.771
Malaysian Ringgit (MYR)	3.416	3.492
China Renminbi (RMB)	2.212	2.161
Hongkong Dollar (HKD)	1.838	1.819
Japan Yen (JPY)	129	136
Thailand Baht (THB)	423	470
Taiwan Dollar (TWD)	514	500

u. Earnings per Share

For the nine months period ended September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Laba per Saham (lanjutan)

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 1.000.000.000 saham, masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

v. Biaya Emisi Efek

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat dan disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih" (agio saham) yang berasal dari penawaran umum saham tersebut.

w. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

x. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Earnings per Share (continued)

Earnings per share is calculated by dividing Income for the year current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period as much as 1,000,000,000 shares, for the nine months period ended September 30, 2021 and December 31, 2020.

v. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the public offering of the Company's shares were recorded and accounted as an offset against the related "Additional Paid-in Capital - Net" arising from the public offering of the Company's shares.

w. Provision

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirers upon business combinations. It is also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

z. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

z. Events after the reporting date

Events after the report date that provide additional information about the Company and Subsidiaries' consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company and Subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Sewa

Sewa operasi

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kantor dan gudang. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sewa pembiayaan

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai perjanjian sewa dimana Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai lessee. Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan bahwa berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian sewa, lessee telah memindahkan semua risiko signifikan dan kepemilikan aset sewa kepada lessor.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments (continued)

Classification of Financial Instrument

The Company and Subsidiaries' determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2f.

Leases

Sewa operasi

Before January 1, 2020, the Company and Subsidiaries has several leases whereas the Company and Subsidiaries acts as lessee in respect of several office and warehouses rental. The Company and Subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company and Subsidiaries to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

From January 1, 2020, the Company and Subsidiaries has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company and Subsidiaries assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Finance lease

The Company and Subsidiaries has a lease whereby the Company and Subsidiaries acts as lessee. The Company and Subsidiaries has determined that based on an evaluation of the terms and conditions of lease arrangements, that it had transferred all significant risks and rewards of ownership of the leased assets to the lessor.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan di dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 31.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments (continued)

Income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company and Subsidiaries' carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries' profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 31.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Sebelum 1 Januari 2020

Penurunan piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Ketika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat piutang usaha dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berikutnya. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed assets

The useful lives of the item of the Company and Subsidiaries' fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year. Further details as disclosed in Note 9.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Before January 1, 2020

Impairment of trade and other receivables is established when there is objective evidence that the Company and Subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased. Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade and other receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

After January 1, 2020

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for Declining in value of inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Company and Subsidiaries' operations.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIALS ATATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja neto.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, diungkap dalam Catatan 31.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

Employees' Benefits

The measurement of the Company and Subsidiaries' obligations and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries actual experiences or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits and employee benefits expense.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2021 and December 31, 2020, is presented in Note 31.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 2021	31 Desember/ December, 2020
Kas		
Rupiah	301.637.888	264.350.780
Euro Eropa	60.579.459	62.895.374
Dolar Australia	43.564.878	45.239.418
Ringgit Malaysia	8.821.010	9.015.427
Renminbi China	5.396.692	6.459.613
Dolar Amerika Serikat	5.851.567	5.768.945
Dolar Singapura	6.609.665	5.449.774
Baht Thailand	2.237.667	2.487.909
Dolar Taiwan	2.314.018	2.248.020
Dolar Hongkong	1.156.289	1.622.851
Yen Jepang	1.639.510	1.227.821
Sub-jumlah	439.808.643	406.765.932
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	8.519.702.977	12.190.229.381
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.122.378.196	5.359.048.575
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	673.101.846	981.885.154
PT Bank Jatim Tbk	446.122.814	95.886.250
PT Bank OCBC NISP Tbk	442.849.639	596.279.834
PT Bank Resona Perdania	435.612.441	1.215.109.868
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	330.217.579	2.747.072.345
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	225.977.574	224.943.866
PT Bank Sinarmas Tbk	214.175.693	212.893.569
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan dan Bangka Belitung	182.951.703	116.438.212
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.500.000	677.817.459
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Resona Perdania	2.482.803.225	6.400.710.962
PT Bank CIMB Niaga Tbk	329.677.433	2.450.621.482
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Resona Perdania	399.589.902	1.312.537.638
<u>Renminbi China</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	184.539.161	180.133.108
Sub-jumlah	17.335.494.087	35.045.167.457
Jumlah Kas dan Bank	17.775.302.731	35.451.933.389
Setara Kas		
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.740.000.000	1.740.000.000
PT Bank Sinarmas Tbk	-	1.500.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	1.000.000.000
PT Bank Resona Perdania	552.778.583	500.433.333
Jumlah Setara kas	2.292.778.583	4.740.433.333
Jumlah Kas dan Setara Kas	20.068.081.314	40.192.366.722

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Details of cash and cash equivalents based on currency are as follows:

Cash on Hands	
Rupiah	
European Euro	
Australian Dollar	
Malaysian Ringgit	
China Renminbi	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Thailand Baht	
Taiwan Dollar	
Hongkong Dollar	
Japan Yen	
Sub-total	
Cash in Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	
PT Bank Jatim Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan dan Bangka Belitung	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
<u>Japan Yen</u>	
PT Bank Resona Perdania	
<u>China Renminbi</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Sub-total	
Total Cash on Hand and in Banks	
Cash Equivalents	
Time deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
Total Cash Equivalents	
Total Cash and Cash Equivalents	

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 September/ September, 2021	31 Desember/ December, 2020
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	2,85% - 4,00%	3,50% - 5,50%

Annual interest rate
of time deposits
Rupiah Currency

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, none of Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 2021	31 Desember/ December, 2020
Lokal	47.463.103.416	33.380.894.400
Ekspor	3.855.919.048	33.380.894.400
Jumlah	51.319.022.464	37.083.274.889
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(230.028.751)	(230.028.751)
Piutang Usaha - Bersih	51.089.171.568	36.853.246.138

Local
Export

Total

Less allowance for impairment
of trade receivables

Trade Receivables - Net

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 2021	31 Desember/ December, 2020
Pihak ketiga	51.319.200.319	37.083.274.889
Pihak berelasi (Catatan 29)	-	-
Jumlah	51.319.200.319	37.083.274.889
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(230.028.751)	(230.028.751)
Piutang Usaha - Bersih	51.089.171.568	36.853.246.138

Third parties
Related party (Note 29)

Total

Less allowance for impairment
of trade receivables

Trade Receivables - Net

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 2021	31 Desember/ December, 2020
Rupiah	47.463.281.271	33.380.894.400
Dolar Amerika Serikat	3.576.702.472	3.445.571.322
Yen Jepang	279.216.576	256.809.167
Jumlah	51.319.200.319	37.083.274.889
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(230.028.751)	(230.028.751)
Piutang Usaha - Bersih	51.089.171.568	36.853.246.138

Rupiah
United States Dollar
Japan Yen

Total

Less allowance for impairment
of trade receivables

Trade Receivables - Net

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 2021
Belum jatuh tempo	34.695.773.733
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	9.441.132.564
31 - 60 hari	5.605.108.608
61 - 90 hari	908.490.573
Lebih dari 90 hari	668.694.842
Jumlah	51.319.200.319
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(230.028.751)
Piutang Usaha - Bersih	51.089.171.568

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 7 - 60 hari.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan sistem penilaian kredit eksternal untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 2021
Saldo awal tahun	230.028.751
Perubahan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	230.028.751

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman bank (Catatan 12).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis are as follows:

	31 Desember/ December, 2020	
28.364.648.968		Current
		Past due:
4.841.853.510		1 - 30 days
1.512.667.820		31 - 60 days
2.233.694.809		61 - 90 days
130.409.782		Over 90 days
37.083.274.889		Total
(230.028.751)		Less allowance for impairment of trade receivables
36.853.246.138		Trade Receivables - Net

The average credit period on sales of goods is 7 - 60 days.

Before accepting any new customers, the Company and Subsidiaries use an external credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines customer credit limits.

Mutation of the Company and Subsidiaries' allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December, 2020	
478.773.120		Balance at beginning of year
(248.744.369)		Changes during the year
230.028.751		Balance at end of year

In determining the recoverability of a trade receivables, the Company and Subsidiaries consider any change in the credit quality of the trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited because of the customer base is large and unrelated.

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

The Company and Subsidiaries' trade receivables are pledged as collateral to the transfer rights fiduciary of bank loan (Note 12).

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September, 2021
Bahan baku	70.061.086.565
Bahan pembantu	3.371.789.938
Barang dalam proses	40.696.711.434
Barang jadi	51.043.027.988
Jumlah	165.172.615.925
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(15.139.099.896)
Bersih	150.033.516.029

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 2021
Saldo awal tahun	424.404.025
Penyisihan periode berjalan	14.714.695.871
Perubahan selama periode berjalan	-
Saldo akhir tahun	15.139.099.896

Manajemen berpendapat bahwa terdapat penurunan nilai persediaan sehingga dilakukan pencadangan penurunan persediaan.

Pada tanggal 30 September 2021 persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tidak dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank dan pada periode 31 Desember 2020, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak masih dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 97 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

6. INVENTORIES

This account consist of:

31 Desember/ December, 2020	
54.533.068.398	Raw materials
5.493.221.863	Supplies materials
36.571.300.658	Work in process
51.411.473.053	Finished goods
148.009.063.972	Total
(424.404.025)	Allowance for declining in value of inventories
147.584.659.947	Net

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

31 Desember/ December, 2020	
2.623.322.612	Balance at beginning of year
-	Provision during the year
(2.198.918.587)	Changes during the year
424.404.025	Balance at end of year

Management considers that there is a decline in the value of inventories, therefore, allowance for decline in inventories is provided.

As of September 30, 2021 inventories of the Company and Subsidiaries are not used as collateral for credit facilities obtained from bank and December 31, 2020, inventories of the Company and Subsidiaries are used as collateral for credit facilities obtained from bank (Note 12).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp97 billion, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 September/ September, 2021
Uang muka	
Pembelian bahan baku	-
Lainnya	
Pihak ketiga	69.317.105
Pihak berelasi (Catatan 29)	-
Sub-jumlah	69.317.105

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advances and prepayments consist of:

31 Desember/ December, 2020	
550.777.685	Advances Purchase of raw materials
472.379.672	Others
-	Third parties
	Related party (Note 29)
1.023.157.357	Sub-total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Biaya dibayar di muka

Asuransi	793.789.419
Sewa bangunan	570.572.423
Iklan dan promosi	286.551.473
Lainnya	1.779.491.358

Sub-jumlah 3.430.404.672

Jumlah 3.499.721.777

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS (continued)

Prepayments

Insurance	186.539.406
Rent of buildings	41.227.273
Advertisement and promotions	7.500.072
Others	24.968.549

Sub-total

Total

8. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	30 September September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Metode Ekuitas		
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)		
Saldo awal	33,00%	33,00%
Pengurangan (dividen)		
Bagian atas:		
Laba tahun berjalan		
Rugi komprehensif lain		
Nilai tercatat		
Metode Biaya		
C-Eng Co.,Ltd (C-Eng)	15,00%	15,00%
PT Tricom Mitra Mandiri	15,00%	-
Jumlah		

8. LONG-TERM INVESTMENTS

The details of this account are as follows:

	Jumlah/Total	
	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Equity Method		
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)		
Beginning balance	9.136.873.092	9.524.536.152
Deductions	(50.182.005)	(552.361.772)
Equity in:		
Income for the year	(821.353.026)	167.273.351
Other comprehensive loss	-	(2.574.639)
Carrying value	8.265.338.060	9.136.873.092
Cost Method		
C-Eng Co.,Ltd (C-Eng)	4.223.439.000	4.223.439.000
C-Eng Co.,Ltd (C-Eng)	300.000.000	-
Total	12.788.777.060	13.360.312.092

PT Okamura Chitose Indonesia ("OCI")

Investasi pada entitas asosiasi tersebut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa OCI pada tanggal 27 Juli 2017, disetujui penjualan dan pengalihan sebagian saham Perusahaan kepada Okamura Corporation (OKM), dengan harga akuisisi sebesar Rp 5.690.671.800, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 33% sedangkan OKM menjadi 67%.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi disajikan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

	30 September/ September, 2021	31 Desember/ December, 2020
Aset lancar	26.011.024.230	27.991.627.835
Aset tidak lancar	3.343.494.902	6.039.663.711
Liabilitas jangka pendek	4.304.942.253	5.989.921.397
Liabilitas jangka panjang	28.908.396	1.154.127.879
Pendapatan	10.850.972.419	36.723.337.148
Laba (Rugi) tahun berjalan	(2.488.948.563)	506.888.941

PT Okamura Chitose Indonesia ("OCI")

Investment in associate is accounted using the equity method in these consolidated financial statements.

In the Extraordinary General Shareholders' Meeting of OCI dated July 27, 2017, the shareholders approved the sale and transfer of the Company's shares to Okamura Corporation (OKM), with acquisition cost amounting to Rp 5,690,671,800, which as a result the percentage of ownership of the Company becomes to 33% and OKM becomes 67%.

The summarized financial information of Associate sets out below, represents amounts shown in the Associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Current assets	
Non-current assets	
Current liabilities	
Non-current liabilities	
Revenue	
Income (Loss) for the year	

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

8. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

C-eng Co, Ltd ("C-Eng")

C-Eng merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, persentase kepemilikan perusahaan terhadap C-Eng adalah sebesar 15%.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan Investasi dalam bentuk saham di C-Eng Co,Ltd Jepang, sebesar ¥33,300,000 (tiga puluh tiga juta tiga ratus ribu Yen) atau senilai Rp 4.223.439.000 untuk saham dan pengembangan bisnis Perusahaan. Tujuan Investasi ini adalah diversifikasi produk dan pangsa pasar, khususnya produk C-pro dalam menghadapi tantangan global dan peluang bisnis ke depan. Pasar ASEAN, JEPANG dan OCEANIA adalah target perluasan dari investasi ini.

PT Tricom Mitra Mandiri ("Tricom")

Tricom merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang platform digital komersil dan perdagangan barang dan jasa. Pada 9 Agustus 2021, Perseroan melakukan investasi setoran modal dengan persentase kepemilikan sebesar 15%.

9. ASET TETAP

Akuni ini terdiri dari:

September 30,
September 30, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung								Cost Direct Ownership
Tanah	50.294.631.070	-	-	-	50.294.631.070	79.467.081.430	129.761.712.500	Land
Bangunan	70.217.998.564	-	-	-	70.217.998.564	12.648.560.733	82.866.559.297	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	37.293.373.066	114.431.051	-	-	37.407.804.117	20.732.400.474	58.140.204.591	Machineries and plant equipments
Kendaraan dan peralatan kantor	18.169.524.594	323.146.816	-	-	18.492.671.410	3.942.444.977	22.435.116.387	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	175.975.527.294	437.577.867	-	-	176.413.105.161	116.790.487.614	293.203.592.775	Sub-total
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	20.968.193.185	-	-	-	20.968.193.185	-	20.968.193.185	Machineries and plant equipments
Kendaraan	340.907.000	-	-	-	340.907.000	-	340.907.000	Vehicles
Sub-jumlah	21.309.100.185	-	-	-	21.309.100.185	-	21.309.100.185	Sub-total
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan	696.377.787	-	-	-	696.377.787	-	696.377.787	Buildings
Jumlah Harga Perolehan	197.981.005.266	437.577.867	-	-	198.418.583.133	116.790.487.614	315.209.070.747	Total Cost
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung								Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	13.601.384.283	2.869.604.635	-	-	16.470.988.918	8.188.871.691	24.659.860.609	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	18.065.726.979	1.662.558.731	-	-	19.728.285.710	15.046.147.255	34.774.432.965	Machineries and plant equipments
Kendaraan dan peralatan kantor	10.656.074.700	2.585.139.269	-	-	13.241.213.969	3.218.232.078	16.459.446.047	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	42.323.185.962	7.117.302.635	-	-	49.440.488.597	26.453.251.024	75.893.739.621	Sub-total
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	5.949.637.609	1.572.614.488	-	-	7.522.252.097	-	7.522.252.097	Machineries and plant equipments
Kendaraan	204.544.200	57.411.049	-	-	261.955.249	-	261.955.249	Vehicles
Sub-jumlah	6.154.181.809	1.630.025.537	-	-	7.784.207.346	-	7.784.207.346	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	48.477.367.771	8.747.328.172	-	-	57.224.695.943	26.453.251.024	83.677.946.967	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	149.503.637.495				141.193.887.190	90.337.236.590	231.531.123.780	Net Book Value

8. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

C-eng Co, Ltd ("C-Eng")

C-Eng is a company engaged in the manufacturing industry. As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company's ownership interest in C-Eng was 15%.

In 2019, the Company invested in shares of C-Eng Co., Ltd. Japan, amounting to ¥ 33,300,000 (thirty-three million three hundred thousand Yen) or a total of Rp 4,223,439,000 for shares and business development of the Company. The purpose of this investment is diversification of products and markets, especially for C-pro products in facing global challenges and business opportunities going forward. ASEAN, JAPAN, OCEANIA markets are some of the main targets of this investment.

PT Tricom Mitra Mandiri ("Tricom")

Tricom is a company engaged in commercial digital platforms and trade in goods and services. On August 9, 2021, the Company made a paid-in capital investment with an ownership percentage of 15%.

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Desember 31, December 31, 2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan							Cost
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	50.294.631.070	-	-	-	50.294.631.070	79.467.081.430	129.761.712.500
Bangunan	70.007.193.049	210.805.515	-	-	70.217.998.564	12.648.560.733	82.866.559.297
Mesin dan peralatan pabrik	36.197.466.702	1.095.906.364	-	-	37.293.373.066	20.732.400.474	58.025.773.540
Kendaraan dan peralatan kantor	17.970.372.909	268.883.774	69.732.089	-	18.169.524.594	3.942.444.977	22.111.969.571
Sub-jumlah	174.469.663.730	1.575.595.653	69.732.089	-	175.975.527.294	116.790.487.614	292.766.014.908
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	20.968.193.185	-	-	-	20.968.193.185	-	20.968.193.185
Kendaraan	340.907.000	-	-	-	340.907.000	-	340.907.000
Sub-jumlah	21.309.100.185	-	-	-	21.309.100.185	-	21.309.100.185
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	-	696.377.787	-	-	696.377.787	-	696.377.787
Jumlah Harga Perolehan	195.778.763.915	2.271.973.440	69.732.089	-	197.981.005.266	116.790.487.614	314.771.492.880
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	10.779.508.923	2.821.875.360	-	-	13.601.384.283	8.188.871.691	21.790.255.974
Mesin dan peralatan pabrik	15.251.972.870	2.813.754.109	-	-	18.065.726.979	15.046.147.255	33.111.874.234
Kendaraan dan peralatan kantor	8.589.179.917	2.109.668.387	42.773.604	-	10.656.074.700	3.218.232.078	13.874.306.778
Sub-jumlah	34.620.661.710	7.745.297.856	42.773.604	-	42.323.185.962	26.453.251.024	68.776.436.986
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	3.852.818.290	2.096.819.319	-	-	5.949.637.609	-	5.949.637.609
Kendaraan	136.362.800	68.181.400	-	-	204.544.200	-	204.544.200
Sub-jumlah	3.989.181.090	2.165.000.719	-	-	6.154.181.809	-	6.154.181.809
Jumlah Akumulasi Penyusutan	38.609.842.800	9.910.298.575	42.773.604	-	48.477.367.771	26.453.251.024	74.930.618.795
Nilai Buku Bersih	157.168.921.115				149.503.637.495	90.337.236.590	239.840.874.085

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 8.747.328.172 dan Rp 12.001.973.730, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 8.747.328.172 and Rp 12,001,973,730, respectively, were charged as follows:

	30 September/ September, 2021	31 Desember/ December, 2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	6.104.777.854	8.829.846.863	Cost of goods sold (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2.642.550.318	3.172.126.867	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	8.747.328.172	12.001.973.730	Total

Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah pada bulan Desember 2021.

The completion of the construction in progress is estimated in Desember 2021.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2j, pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset tetap berdasarkan nilai wajar dimana selisih nilai wajar tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Jumlah penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas setelah pajak pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 85.945.966.352 dan Rp 87.058.524.679.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, as disclosed in Note 2j, the Company and Subsidiaries carried the fixed assets at fair value whereby the difference in such fair value is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. Total other comprehensive income in equity net of tax as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 85,945,966,352 and Rp 87,058,524,679, respectively.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIALS ATATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar aset tetap didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dalam laporannya tanggal 28 Februari 2018.

Selisih revaluasi aset tetap dan beban pajak penghasilan terkait dicatat dalam komponen penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rincian penjualan aset tetap pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 2021	31 Desember/ December, 2020
Harga perolehan	-	69.732.089
Akumulasi penyusutan	-	(42.773.604)
Nilai buku bersih	-	26.958.485
Harga jual	-	62.056.723
Laba penjualan aset tetap	-	35.098.238

Laba atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari akun "Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki uang muka pembelian aset tetap yang disajikan dalam aset tidak lancar berkaitan dengan pembelian mesin, masing-masing sebesar Rp 7.966.366.024 dan Rp 4.055.815.000.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlokasi di Cimahi dan Medan yang masing-masing akan berakhir pada tahun 2044 dan 2031. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan, sebesar Rp 238 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap tersebut dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari bank, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

Penambahan aset tetap berupa mesin 31 Desember 2020, adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap, sebesar Rp814.680.200.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

The fair values of the fixed assets was determined based on valuations carried out by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar dan Rekan, an independent appraisal registered in Financial Services Authority (OJK), in their report dated February 28, 2018.

The differences from revaluation of fixed assets and related income tax expense were recorded in the other comprehensive income components, of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The details of sales of fixed assets as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 September/ September, 2021	31 Desember/ December, 2020	
Harga perolehan	-	69.732.089	Cost
Akumulasi penyusutan	-	(42.773.604)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	-	26.958.485	Net book value
Harga jual	-	62.056.723	Proceeds from sales
Laba penjualan aset tetap	-	35.098.238	Gain on sale of fixed assets

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Others - Net" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company and Subsidiaries have advance payment for purchase of fixed assets presented in non-current assets, for purchase of machineries amounting to Rp 7,966,366,024 and Rp 4,055,815,000, respectively.

The Company and Subsidiaries own several plots of land under Building Usage Right titles which located in Cimahi and Medan which will expire in 2044 and 2031, respectively. The management believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 238 billion. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, those fixed assets are pledged as collateral for loan facilities obtained from bank, as described in Note 12.

Fixed assets addition such as machineries as December 31, 2020, include reclassification from payment for purchase of fixed assets, amounting to Rp 814,680,200

Management believes that the carrying values of all the Company and Subsidiaries' assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak komputer (software) Dynamix AX dengan rincian sebagai berikut:

September 30, September 30, 2021				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	1.702.978.489	-	1.702.978.489	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	(1.035.978.587)	-	(1.163.701.975)	Accumulated amortization
Nilai Buku Bersih	666.999.902	-	539.276.515	Net Book Value

Desember 31, December 31, 2020				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	1.702.978.489	-	1.702.978.489	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	(865.680.737)	-	(1.035.978.587)	Accumulated amortization
Nilai Buku Bersih	837.297.752	-	666.999.902	Net Book Value

Beban amortisasi sebesar Rp 127.723.388 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tanggal 30 September 2021 dan Rp 170.297.850 selama tahun 2020 yang dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Amortization expense amounted to Rp 127.723.388 for the nine month period ended September 30, 2021 and Rp 170,297,850 for 2020, were charged to general and administrative expenses (Note 26).

Management believes that the carrying values of the assets are fully recoverable, hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 2021	31 Desember/ December, 2020	
Aset hak guna			Right-of-use assets
Saldo Awal	1.796.542.715	-	Opening Balance
Penambahan selama tahun berjalan	-	2.167.718.866	Addition during the period
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(372.796.148)	(371.176.151)	Depreciation expense during the period
Saldo akhir	1.423.746.567	1.796.542.715	Ending balance

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 2021	31 Desember/ December, 2020	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Jangka pendek	316.422.144	356.448.569	Current portion
Jangka panjang	314.175.902	314.175.902	Non-current portion
Jumlah	630.598.046	670.624.471	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Bunga atas liabilitas sewa	99.072.271	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak guna	371.176.151	Depreciation of right-of-use assets

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Jumlah kas keluar untuk:	
Pembayaran liabilitas sewa	1.497.094.395
Pembayaran bunga	99.072.271
Jumlah	1.596.166.666

Beberapa transaksi sewa gudang dan kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan dan Entitas Anak.

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo, 1 Januari 2020	-
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	2.167.718.866
Pembayaran	(1.497.094.395)
Saldo akhir	670.624.471

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Amount recognized in statement of cash flow is as follows:

	Total cash outflow for:
	Payment of lease liabilities
	Payments of interest
Total	Total

Some leases of warehouses and offices contain extension options exercisable by the Company and Subsidiaries before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company and Subsidiaries reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo, 1 Januari 2020	-
Balance adjustment upon adoption of PSAK 73	2.167.718.866
Payment	(1.497.094.395)
Ending balance	670.624.471

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	30 September/ September, 2021	31 Desember/ December, 2020
Perusahaan		
PT Bank Resona Perdania		
Aksep		
Yen Jepang	7.544.000.000	6.544.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Demand loan		
Rupiah	25.000.000.000	15.000.000.000
Rekening koran (Rupiah)	2.934.423.924	-
Entitas Anak		
PT Bank Resona Perdania		
Aksep		
Rupiah	6.500.000.000	4.250.000.000
PT Bank Central Asia Tbk		
Aksep		
Rupiah	-	484.577.261
Jumlah	41.978.423.924	26.278.577.261

12. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	Company
	PT Bank Resona Perdania
	Acceptance
	Japan yen
	PT Bank OCBC NISP Tbk
	Demand loan
	Rupiah
	Overdraft (Rupiah)
	Subsidiaries
	PT Bank Resona Perdania
	Acceptance
	Rupiah
	PT Bank Central Asia Tbk
	Acceptance
	Rupiah
Total	Total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat *revolving* dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 9.456.000.000 dan JPY 60.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut, masing-masing memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 September 2022, dan dikenakan bunga per tahun, masing-masing sebesar COLF+2% (IDR) pada tahun 2021 dan 2020.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha senilai Rp 15,3 milyar Perusahaan (lihat Catatan 5, 6 dan 9).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 5,5 kali). Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 7.544.000.000 dan 6.544.000.000.

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC)

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran, *Demand Loan* dan *Term Loan* dari Bank OCBC dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000, Rp 40.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu masing-masing 12 bulan, 12 bulan dan 36 bulan sejak *grace period* dengan tingkat bunga masing-masing 9% dan 9,5% per tahun pada tahun 2021 dan 2020.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 1 kali per semester, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 2 kali per semester dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,25 kali). Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tahun 2021 dan 2020, fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 9).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas *Demand Loan* adalah sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp15.000.000.000.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

The Company obtained Revolving Acceptance Loan facilities from Bank Resona (third party) with a maximum credit facilities amounted to Rp 9,456,000,000 and JPY 60,000,000. The loan facilities are intended for the Company's working capital. The term of each loan facilities is 12 (twelve) months, where the latest were extended up to September 17, 2021, and bears annual interest rate of COLF+2% (IDR) in 2021 and 2020.

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in the Company's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. Those loan facilities are collateralized by the Company's trade receivables amounting to Rp 15.3 billion (see Notes 5, 6 and 9).

In relation to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum of 100% and *gearing ratio* maximum of 5.5 times). As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has complied with all the covenants of the above loan facilities.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of the loan facilities amounted to Rp 7,544,000,000 and Rp 6,544,000,000, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC)

The Company obtained Overdraft, Demand Loan and Term Loan facilities from Bank OCBC with maximum facilities amounting to Rp 5,000,000,000, Rp 40,000,000,000 and Rp 5,000,000,000, respectively. The loan facilities are intended for the Company's working capital. The term of credit facilities are 12 months, 12 months and 36 months, respectively, since the grace periods, with annual interest rate of 9% per year in 2021 and 2020.

In relation to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum of 1 times per semester, *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum 2 times per semester and *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum of 1.25 times). As of September 30, 2021 and December 31, 2020 a, the Company has complied with all the covenants of the above loan facilities.

In 2021 and 2020, the loan facility is collateralized by the Company's land and building (see Notes 9).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of the Demand Loan facilities amounted to Rp25,000,000,000 and Rp15,000,000,000.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC) (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 fasilitas pinjaman Rekening Koran sebesar Rp2.934.423.924 dan Fasilitas *Term Loan* belum terpakai.

Pada 31 Desember 2020, Perusahaan belum menggunakan fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan *Term Loan*.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

Pada tanggal 17 April 2020, Pinjaman dari Bank CIMB telah dilunasi seluruhnya.

Entitas Anak

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

PT Delta Furindotama (DF)

DF memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja DF. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 3 November 2021, dan dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar COLF+2% pada tahun 2021 dan 2020.

Berdasarkan perjanjian tersebut, DF wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar DF dan susunan anggota Direksi dan Komisaris DF. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (senilai Rp 5 milyar) dan persediaan (senilai Rp 2,5 milyar), milik DF (lihat Catatan 5 dan 6).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC) (continued)

As of September 30, 2021, the Current Account loan facility is Rp. Rp2.934.423.924 and the Term Loan Facility has not been used.

As of December 31, 2020 the Company has not yet used the Overdraft and Term Loan facilities.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

On April 17, 2020, the loan from Bank CIMB has been fully repaid.

Subsidiaries

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

PT Delta Furindotama (DF)

DF obtained Revolving Acceptance Loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounting to Rp 4,000,000,000. The loan facility is intended for DF's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, the latest were extended up to November 3, 2021, and bears annual interest rate of COLF+2% in 2021 and 2020, respectively.

Based on the agreement, DF shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in DF's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. The loan facility is collateralized by DF's trade receivables (amounting to Rp 5 billion) and inventories (amounting to Rp 2.5 billion) (see Notes 5 and 6).

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (lanjutan)

PT Delta Furindotama (DF) (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas di atas, DF diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, DF telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 2.500.000.000 dan Rp 2.000.000.000.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 3.250.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SSM. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 28 September 2022, dan dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar COLF+2% pada tahun 2021 dan 2020.

Berdasarkan perjanjian tersebut, SSM wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar SSM dan susunan anggota Direksi dan Komisaris SSM.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas pinjaman tersebut dijamin tanah dan bangunan (senilai Rp 1,5 milyar) (lihat Catatan 9).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, SSM diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, SSM telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 250.000.000.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SWG. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 September 2022, dan dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar COLF+2% pada tahun 2021 dan 2020.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (continued)

PT Delta Furindotama (DF) (continued)

In relation to the above facilities, DF is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum of 100% and *gearing ratio* maximum of 6.1 times). As of September 30, 2021 and December 31, 2020, DF has complied with all the covenants of the above loan facilities.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of the loan facility amounted to Rp 2,500,000,000 and Rp 2,000,000,000, respectively.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM obtained revolving acceptance loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounted to Rp 3,250,000,000. The loan facility is intended for SSM's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, the latest has been extended up to September 28, 2022, and bears annual interest rate of COLF+2% in 2021 and 2020, respectively.

Based on the agreement, SSM shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in SSM's articles of association and the composition of Director and Commissioner

In December 31, 2020, the loan facility is collateralized by SSM's land and building (amounting to Rp 1.5 billion) (see Notes 9).

In relation to the above facilities, SSM is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum of 100% and *gearing ratio* maximum of 6.1 times). As of September 30, 2021 and December 31, 2020, SSM has complied with all the covenants of the above loan facilities.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of the loan facility amounted to Rp 1,000,000,000 and Rp 250,000,000, respectively.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG obtained revolving acceptance loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounted to Rp 4,000,000,000. The loan facility is intended for SWG's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, the latest was extended up to September 17, 2022, and bears annual interest rate of COLF+2% in 2021 and 2020, respectively.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIALS STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (lanjutan)

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG) (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas di atas, SWG diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, SWG telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Berdasarkan perjanjian tersebut, SWG wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar SWG dan susunan anggota Direksi dan Komisaris SWG.

Pada tahun 2021 dan 2020, fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik SWG (lihat Catatan 9).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 3.000.000.000 and Rp 2.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Pada tanggal 15 Maret 2016, MIM memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari Bank BCA dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 3.850.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja MIM. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 16 Maret 2022, dan dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar 11,5% pada tahun 2021 dan 2020. (lihat Catatan 36)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan (senilai Rp 2,5 milyar) dan tanah dan bangunan (senilai Rp 2,3 milyar), milik MIM (lihat Catatan 6 dan 9).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, adalah sebesar Rp 0 dan 484.577.261.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (continued)

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG) (continued)

In relation to the above facilities, SWG is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum of 100% and *gearing ratio* maximum of 6.1 times). As of September 30, 2021 and December 31, 2020, SWG has complied with all the covenants of the above loan facilities.

Based on the agreement, SWG shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in SWG's articles of association and the composition of the Director and Commissioner.

In 2021 and 2020, the loan facility is collateralized by SWG's land and building (see Notes 9).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of the loan facility amounted to Rp 3,000,000,000 and Rp2,000,000,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

On March 15, 2016, MIM obtained Overdraft Credit facility from Bank BCA with a maximum facility amounted to Rp 3,850,000,000. The loan facility is intended for MIM's working capital. The term of the loan facilities is 12 (twelve) months, the latest were extended up to March 16, 2022, and bears annual interest rate of 11.5% in 2021 and 2020, respectively (see Note 36).

The loan facility is collateralized by MIM's inventories (amounting to Rp 2.5 billion) and land and building (amounting to Rp 2.3 billion) (see Notes 6 and 9).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of the loan facility amounted to Rp0 and 484,577,261, respectively.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September, 2021	31 Desember/ December, 2020
Pajak Penghasilan: Pasal 28	1.564.646.074	-
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	6.536.290.108	9.807.095.346
Jumlah	8.100.936.182	9.807.095.346

13. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	30 September/ September, 2021	31 Desember/ December, 2020	
	1.564.646.074	-	Income Taxes: Article 28
	6.536.290.108	9.807.095.346	Value Added Tax (VAT) In
Jumlah	8.100.936.182	9.807.095.346	Total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIALS ATATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September, 2021	31 Desember/ December, 2020	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	122.656.946	351.149.776	Article 21
Pasal 22	424.333	424.333	Article 26
Pasal 23	123.079.358	265.555.875	Article 23
Pasal 25	314.718.106	11.384.824	Article 25
Pasal 26	44.508.898	11.465.509	Article 26
Pasal 29	168.456.488	3.282.334	Article 29
Pasal 4 (2)	-	2.475.000	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			
Keluaran	2.862.030.994	553.440.997	Value Added Tax (VAT) Out
Jumlah	3.635.875.123	1.199.178.648	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	30 September/ September, 2021	31 Desember/ December, 2020	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	-	1.638.509.620	Company
Entitas Anak	(460.999.863)	534.535.475	Subsidiaries
Jumlah	(460.999.863)	2.173.045.095	Total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	2.049.761.875	4.154.229.165	Company
Entitas Anak	88.521.424	(11.373.722)	Subsidiaries
Jumlah	2.138.283.299	4.142.855.443	Total
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.677.283.436	6.315.900.538	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the nine month period ended of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 September/ September, 2021	31 Desember/ December, 2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(27.411.026.934)	6.564.977.193	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi	5.702.817.259	1.099.193.484	Elimination
Rugi (laba) sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak	826.202.004	3.172.582.178	Loss (income) before income tax expense - Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(20.882.007.671)	10.836.752.855	Income before income tax expense - Company

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	30 September/ September, 2021	31 Desember/ December, 2020
Beda temporer		
Penyusutan aset tetap	(5.365.665.590)	(9.479.613.098)
Amortisasi aset tak berwujud	(31.930.847)	(42.574.462)
Imbalan pascakerja karyawan-bersih	-	(6.088.497.741)
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	229.850.896
Penyisihan penurunan nilai persediaan	14.714.695.870	420.630.200
Jumlah beda temporer	9.317.099.433	(14.960.204.205)
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	1.108.862.536	14.420.550.663
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final dan lain-lain	(1.774.552.936)	(2.849.327.385)
Jumlah beda tetap	2.883.415.473	11.571.223.278
Taksiran penghasilan kena pajak	(14.448.323.711)	7.447.771.928

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Temporary differences
Depreciation of fixed assets
Amortization of intangible assets
Post-employment benefits-net
Allowance for declining in value of receivables
Allowance for declining in value of inventories
Total temporary differences
Permanent differences
Non-deductible expenses
Income subjected to final income tax and others
Total permanent differences
Estimated taxable income

Income tax expense (current year) and computation of the estimated income tax payable are as follows:

	30 September/ September, 2021	31 Desember/ December, 2020	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan) Perusahaan	-	7.447.771.000	Estimated taxable income (rounded) Company
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	-	1.638.509.620	Income tax expense - current year Company
Entitas Anak	460.999.863	534.535.475	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	-	2.173.045.095	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	1.303.897.574	1.637.050.290	Less: prepayment of income tax Company
Entitas Anak	721.748.363	1.914.818.212	Subsidiaries
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan	-	1.459.330	Estimated income tax payable Company
Entitas Anak	168.456.488	1.823.004	Subsidiaries
Jumlah taksiran utang pajak penghasilan	168.456.488	3.282.334	Total estimated income tax payable

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	30 September/ September, 2021
Taksiran klaim pajak penghasilan Entitas Induk	1.303.897.574
Entitas Anak	260.748.500
Jumlah taksiran klaim pajak penghasilan	1.564.646.074

Taksiran klaim pajak penghasilan Entitas Anak dicatat sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar Lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020.

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2020 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 2021	31 Desember/ December, 2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(27.411.026.934)	6.564.977.193
Eliminasi	5.702.817.259	1.099.193.484
Rugi (laba) sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak	826.202.004	3.172.582.178
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(20.882.007.671)	10.836.752.855

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Estimated claims for income tax refund at the date of statements of financial position consist of the claim for the years:

	31 Desember/ December, 2020
Estimated claims income tax refund Company Subsidiaries	-
Total estimated claims for income tax refund	1.382.105.741

Estimated claims for income tax refund of Subsidiary are recorded as part of Other Non-Current Assets in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020.

The Company submitted its 2020 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above.

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the six month period ended September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	Elimination
Loss (income) before income tax expense - Subsidiaries	
Income before income tax expense - Company	

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	30 September/ September, 2021	31 Desember/ December, 2020
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	-	2.384.085.424
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	(1.108.862.536)	3.172.521.146
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.774.552.936)	(626.852.025)
Pengaruh pajak atas beda tangguhan	9.317.099.433	862.984.240
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	5.792.738.785
Entitas Anak	460.999.863	523.161.753
Jumlah	460.999.863	6.315.900.538

Income tax expenses calculated using the prevailing tax rate
Tax effect of permanent differences:

Non-deductible expenses
Income subjected to final income tax
Tax effect of deferred differences

Income tax expense
Company
Subsidiaries

Total

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

d. Deferred Tax Assets (Liabilities) – Net

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal statements for period six month period ended September 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

	September 30, September 30, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Rugi Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Penyusutan aset tetap	(3.212.523.595)	(1.180.446.430)	-	(4.392.970.025)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(56.978.824)	(7.024.786)	-	(64.003.610)	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja karyawan	908.037.287	-	-	908.037.287	Post-employment benefits
Revaluasi aset tetap	1.218.133.071	-	-	1.218.133.071	Revaluation of fixed assets
Piutang usaha	72.542.804	-	-	72.542.804	Account receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	92.538.644	-	-	92.538.644	Allowance for declining in value of inventories
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(978.250.613)	2.049.761.875	-	1.071.511.262	Deferred tax assets (liabilities) - net
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	1.026.370.277	76.581.072	-	1.102.951.349	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(187.798.599)	-	-	(187.798.599)	Deferred tax liabilities - net

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIALS STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih (lanjutan)

	Desember 31, December 31, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Rugi Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Penyusutan aset tetap	(1.274.631.864)	(1.937.891.731)	-	(3.212.523.595)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi asset takberwujud	(54.105.048)	(2.873.776)	-	(56.978.824)	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja karyawan	1.772.665.642	(1.552.189.380)	687.561.025	908.037.287	Post-employment benefits
Revaluasi aset tetap	1.378.182.270	(165.381.872)	5.332.673	1.218.133.071	Revaluation of fixed assets
Piutang usaha	24.972.281	47.570.523	-	72.542.804	Account receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	636.001.573	(543.462.929)	-	92.538.644	Allowance for declining in value of inventories
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	2.483.084.854	(4.154.229.165)	692.893.698	(978.250.613)	Deferred tax assets (liabilities) - net
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	964.143.957	17.177.842	45.048.478	1.026.370.277	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(208.443.198)	(5.804.120)	26.448.719	(187.798.599)	Deferred tax liabilities - net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan bersih (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

e. Administrasi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh pengurangan tarif sebesar 3% lebih rendah.

13. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) per entity basis.

e. Tax Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and the corporate income tax rate for Limited Liability Companies with at least 40% of their paid-in shares listed on the Indonesia Stock Exchange and meeting certain requirements, would be reduced further by 3%.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan - Bersih (lanjutan)

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut.

13. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax Assets - Net (continued)

The new tax rates used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 2021
Lokal	60.814.731.175

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 2021
Pihak ketiga	60.621.351.615
Pihak berelasi (Catatan 29)	193.379.560
Jumlah	60.814.731.175

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 2021
Rupiah	60.814.731.175

Rincian utang usaha berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 2021
Belum jatuh tempo	18.418.021.337
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	16.458.129.100
31 - 60 hari	15.379.173.371
61 - 90 hari	7.660.457.589
Lebih dari 90 hari	2.898.949.777
Jumlah	60.814.731.175

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 45 hari.

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak terkait utang usaha di atas.

14. TRADE PAYABLES

Details of trade payables based on supplier are as follows:

	31 Desember/ December, 2020
Local	55.905.114.004

Details of trade payables based on nature of relationship are as follows:

	31 Desember/ December, 2020	
Pihak ketiga	51.169.776.625	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 29)	4.735.337.379	Related party (Note 29)
Jumlah	55.905.114.004	Total

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December, 2020	
Rupiah	55.905.114.004	Rupiah

Details of trade payables by days overdue are as follows:

	31 Desember/ December, 2020	
Belum jatuh tempo	24.931.679.539	Current
Telah jatuh tempo:		Past due:
1 - 30 hari	20.447.587.264	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.314.573.456	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.067.229.264	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.144.044.481	Over 90 days
Jumlah	55.905.114.004	Total

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers have credit terms of 30 to 45 days.

There was no collateral pledged by the Company and Subsidiaries related to the above trade payables.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September, 2021	31 Desember/ December, 2020
Iklan dan promosi	-	694.050.000
Pengangkutan	998.905.326	579.587.280
Jasa profesional	163.500.000	311.675.014
Listrik, air, dan telepon	163.500.000	290.703.934
Jaminan sosial tenaga kerja dan pensiun	120.459.960	171.995.355
Lain-lain	772.989.221	140.517.130
Jumlah	2.055.854.507	2.188.528.713

15. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	30 September/ September, 2021	31 Desember/ December, 2020	
	-	694.050.000	Advertising and exhibition
	998.905.326	579.587.280	Freight
	163.500.000	311.675.014	Professional fee
	163.500.000	290.703.934	Electricity, water, and telecommunication
	120.459.960	171.995.355	Social security and pension
	772.989.221	140.517.130	Others
Jumlah	2.055.854.507	2.188.528.713	Total

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan

PT Resona Indonesia Finance (Resona)

Pada tanggal 25 Agustus 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Resona. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 5 (lima) tahun dari 25 Agustus 2017 sampai dengan 25 Agustus 2022. Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada tahun 2020. Perusahaan mengakui kerugian dari transaksi ini sebesar Rp 376.809.593.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Mitsubishi)

Pada tanggal 16 Nopember 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Mitsubishi. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 3 (tiga) tahun dari 19 Nopember 2017 sampai dengan 19 Nopember 2020. Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun

Pada tanggal 11 September 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Mitsubishi. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 4 (empat) tahun dari 15 Agustus 2019 sampai dengan 15 Agustus 2023, termasuk *grace period* (6 bulan). Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11,8% per tahun.

Pada tanggal 21 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Mitsubishi. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 3 (tiga) tahun dari 28 Februari 2020 sampai dengan 28 Februari 2023. Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun.

16. FINANCE LEASE PAYABLES

Company

PT Resona Indonesia Finance (Resona)

On August 25, 2017, The Company entered into an agreement with Resona regarding the sale and lease back of its machine which, classified as finance lease. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 5 (five) years from August 25, 2017 until August 25, 2022. The sale and lease back transaction bears an interest of 11.5% per annum in 2020. The Company recognized loss from this transaction amounting to Rp 376,809,593.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Mitsubishi)

On November 16, 2017, The Company entered into an agreement regarding the sale and lease back of its machine which, classified as finance lease, with Mitsubishi. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 3 (three) years from November 19, 2017 until November 19, 2020. The sale and lease back transaction bears an interest of 11% per annum.

On September 11, 2019, The Company entered into an agreement regarding the sale and lease back of its machine which, classified as finance lease, with Mitsubishi. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 4 (four) years from August 15, 2019 until August 15, 2023, including *grace period* (6 months). The sale and lease back transaction bears an interest of 11,8% per annum

On February 21, 2020, The Company entered into an agreement regarding the sale and lease back of its machine which, classified as finance lease, with Mitsubishi. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 3 (Three) years from February 28, 2020 until February 28, 2023. The sale and lease back transaction bears an interest of 11,5% per annum.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rincian pembayaran utang sewa pembiayaan minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 2021
Utang sewa pembiayaan - bruto	11.310.165.382
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(1.019.299.593)
Utang sewa pembiayaan - bersih	10.290.865.789
Dikurangi: bagian jangka pendek	(1.971.094.488)
Bagian jangka panjang	8.319.771.301

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan lessor adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 2021
PT Resona Indonesia Finance	4.574.052.675
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	5.716.813.114
Jumlah	10.290.865.789

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 2021
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun	
2021	2.305.415.201
2022	6.826.045.528
2023	2.178.704.653
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	11.310.165.382
Bunga	(1.019.299.593)
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	10.290.865.789
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.971.094.488)
Bagian jangka panjang	8.319.771.301

Jangka waktu sewa berkisar antara 3 - 5 tahun dengan tingkat bunga efektif 11%-13,20% per tahun. Liabilitas ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

16. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

Details of future minimum lease payments of a finance lease payables are as follows:

	31 Desember/ December, 2020	
17.603.415.221		Finance lease payables - gross
(2.164.906.845)		Less: unrecognized finance cost
15.438.508.376		Finance lease payables - net
(7.118.737.075)		Less: current portion
8.319.771.301		Long-term portion

Details of finance lease payables based on lessor are as follows:

	31 Desember/ December, 2020	
7.785.974.729		PT Resona Indonesia Finance
7.652.533.647		PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
15.438.508.376		Total

The future minimum lease payments as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember/ December, 2020	
8.598.665.040		Payment due in:
6.826.045.528		2021
2.178.704.653		2022
		2023
17.603.415.221		Total minimum lease payments
(2.164.906.845)		Interest
15.438.508.376		Net present value of minimum lease payments
(7.118.737.075)		Current maturities
8.319.771.301		Long-term portion

The leases have terms ranging between of 3 - 5 years with effective interest rate per annum at 11%-13.20%. The lease payables are secured by the related leased assets.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 2021
Utang pembiayaan konsumen - bruto	81.289.728
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(5.526.807)
Utang pembiayaan konsumen - bersih	75.762.921
Dikurangi: bagian jangka pendek	(41.761.060)
Bagian jangka panjang	34.001.861

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan kreditur adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 2021
PT Astra Sedaya Finance	46.317.482
PT Dipo Star Finance	29.445.439
PT BCA Finance	-
PT Mandiri Tunas Finance	-
Jumlah	75.762.921

Jangka waktu fasilitas pembiayaan tersebut selama 3 tahun, dengan tingkat bunga efektif 5,16%-14,54% per tahun. Liabilitas ini dijamin dengan aset pembiayaan yang bersangkutan.

17. CONSUMER FINANCE PAYABLES

Details of future minimum lease payment of a consumer finance payables based on the financing agreements are as follows:

31 Desember/ December, 2020	
295.650.522	Consumer finance payables - gross
(16.465.643)	Less: unrecognized finance cost
279.184.879	Consumer finance payables - net
(245.183.018)	Less: current portion
34.001.861	Long-term portion

Details of consumer finance payable based on creditor are as follows:

31 Desember/ December, 2020	
109.226.982	PT Astra Sedaya Finance
97.128.915	PT Dipo Star Finance
38.400.185	PT BCA Finance
34.428.797	PT Mandiri Tunas Finance
279.184.879	Total

The financing facilities have terms of 3 years with effective interest rate per annum at 5.16%-14.54%. The liabilities are secured by the related financing assets.

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN PASCAKERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja karyawan dihitung oleh PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera aktuaris independen, pada tahun 2020. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 2021
Usia pensiun	55 tahun / years
Tingkat diskonto	7% per tahun / year
Tingkat kenaikan gaji	3%
Tingkat kematian	TMI IV
Tingkat kecacatan	5% TMI IV

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and Subsidiaries determine their estimated liabilities for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003.

The calculation of estimated liabilities for post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera in 2020. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

31 Desember/ December, 2020		
55 tahun / years	:	Pension age
7,8% per tahun / year	:	Discount rates
6%	:	Annual increase of salary
TMI 2011	:	Mortality rate
5% TMI 2011	:	Disability rate

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIALS STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN PASCAKERJA KARYAWAN (lanjutan)

Jumlah beban imbalan pascakerja karyawan yang diakui adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja karyawan

	30 September/ September, 2021
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	6.898.835.560
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	6.898.835.560

b. Beban imbalan pascakerja karyawan

	30 September/ September, 2021
Biaya jasa kini	
Biaya bunga	-
Pencadangan biaya jasa kini	340.359.434
Hasil yang diharapkan dari aset program	-
Beban imbalan pascakerja karyawan tahun berjalan	340.359.434

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan

	30 September/ September, 2021
Saldo awal liabilitas bersih	8.241.452.275
Beban imbalan pascakerja karyawan tahun berjalan	-
Pembayaran imbalan kerja	(1.342.616.714)
Rugi komprehensif lain	-
Iuran yang dibayarkan	-
Saldo akhir liabilitas bersih	6.898.835.561

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 526.406.557 (meningkat sebesar Rp 665.481.933).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 666.940.191 (turun sebesar Rp 524.241.276).

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

a. Estimated liabilities for post-employment benefits

	31 Desember/ December, 2020	
	8.241.452.275	Present value of employees' benefits obligation
Net liabilities recognized in consolidated statements of financial position	8.241.452.275	

b. Post-employment benefits expense

	31 Desember/ December, 2020	
	658.692.330	Current service cost
	2.609.766.342	Interest cost
	-	Accrued Current service cost
	(1.668.527.554)	Expected return on plan assets
Post-employment benefits expenses for current year	1.599.931.118	

c. The change in liabilities of post-employment benefits

	31 Desember/ December, 2020	
	10.787.519.824	Beginning balance of net liabilities
	1.569.372.396	Post-employment benefits expense for current year
	(4.078.488.681)	Employee' benefit payment
	3.158.373.057	Other comprehensive loss
	(3.195.324.321)	Plan contribution
Ending balance of liabilities	8.241.452.275	

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate higher (lower) by 1%, the defined benefit obligation would decrease by Rp 526,406,557 (increase by Rp 665,481,933).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 666,940,191 (decrease by Rp 524,241,276).

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN PASCAKERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2021 and of December 31, 2020, according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share register, is as follows:

September 30, September 30, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tritirta Inti Mandiri	702.170.000	70,2170%	70.217.000.000	PT Tritirta Inti Mandiri
Niven Holding Limited	60.194.800	6,0195%	6.019.480.000	Niven Holding Limited
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,2250%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjiarto	3.500.000	0,3500%	350.000.000	Benny Sutjiarto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	221.885.200	22,1885%	22.188.520.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.000.000.000	100,0000%	100.000.000.000	Total
Desember 31, December 31, 2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tritirta Inti Mandiri	702.170.000	70,2170%	70.217.000.000	PT Tritirta Inti Mandiri
Niven Holding Limited	60.194.800	6,0195%	6.019.480.000	Niven Holding Limited
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,2250%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjiarto	3.500.000	0,3500%	350.000.000	Benny Sutjiarto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	221.885.200	22,1885%	22.188.520.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.000.000.000	100,0000%	100.000.000.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

September 30, September 30, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Marcus H. Brotoatmodjo	2.443.000	0,2443%	244.300.000	Marcus H. Brotoatmodjo
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Kazuhiko Aminaka	257.000	0,0257%	25.700.000	Kazuhiko Aminaka
Fadjar Swatyas	1.000	0,0001%	100.000	Fadjar Swatyas
Susanto	1.000	0,0001%	100.000	Susanto
Helina Widayani	21.200	0,0021%	2.120.000	Helina Widayani
Jumlah	2.723.200	0,27232%	272.320.000	Total

Desember 31, December 31, 2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Marcus H. Brotoatmodjo	2.443.000	0,2443%	244.300.000	Marcus H. Brotoatmodjo
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Kazuhiko Aminaka	257.000	0,0257%	25.700.000	Kazuhiko Aminaka
Fadjar Swatyas	9.300	0,0009%	930.000	Fadjar Swatyas
Susanto	1.000	0,0001%	100.000	Susanto
Helina Widayani	20.700	0,0021%	2.070.000	Helina Widayani
Jumlah	2.710.300	0,27103%	271.030.000	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the nine months period ended September 30, 2021 and December 31, 2020.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIALS STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)	69.000.000.000
Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri	1.770.000.000
Biaya emisi saham	(7.583.223.572)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(330.332.617)
Jumlah	62.856.443.811

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the detail of additional paid-in capital is as follows:

Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1b)	
The excess receipts from the sale of treasury shares	
Share issuance cost	
Difference in value of restructuring transaction between entities under common control	
Total	62.856.443.811

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 14 April 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.000.000.000 atau Rp 1 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 Mei 2021. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Perusahaan telah membentuk cadangan umum sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut. Jumlah pencadangan yang sudah terbentuk adalah sebesar Rp 21.000.000.000 pada tanggal 30 September 2021.

Entitas Anak

TP, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham TP sebesar Rp 285.000.000 dan Rp 500.000.000 pada tahun 2021 dan 2020.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on April 14, 2021 the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 1,000,000,000 or Rp 1 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of May 11, 2021. In the same AGM, the Company's shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

The Company has established general reserve in accordance with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, which requires companies in Indonesia to make provision for general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid. The law does not set the period for the minimum provision for general reserve. The amount of reserves already established amounted to Rp 21,000,000,000 as of September 30, 2021.

Subsidiaries

TP, a subsidiary, distributed dividends to TP's shareholders amounting to Rp 285,000,000 and Rp 500,000,000 in 2020, respectively.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MIM, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham MIM sebesar Rp. 180.000.000 dan Rp 600.000.000 pada tahun 2021 dan 2020.

SWG, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SWG sebesar Rp 300.000.000 dan Rp 500.000.000 pada tahun 2021 dan 2020.

SSM, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SSM sebesar Rp. 380.000.000 dan Rp 400.000.000 pada tahun 2021 dan 2020.

SBF, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SBF sebesar Rp 153.000.000 dan Rp 1.000.000.000 pada tahun 2021 dan 2020.

DF, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham DF sebesar Rp 233.325.000 pada tahun 2021.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

Subsidiaries (continued)

MIM, a subsidiary, distributed dividends to MIM's shareholders amounting to Rp 180,000,000 and Rp 600,000,000 in 2021 and 2020, respectively.

SWG, a subsidiary, distributed dividends to SWG's shareholders amounting to and Rp 300,000,000 and Rp 500,000,000 in 2021 and 2020, respectively.

SSM, a subsidiary, distributed dividends to SSM's shareholders amounting to Rp 380,000,000 and Rp 400,000,000 in 2021 and 2020, respectively.

SBF, a subsidiary, distributed dividends to SBF's shareholders amounting to Rp 153,000,000 and Rp 1,000,000,000 in 2021 and 2020, respectively.

SBF, a subsidiary, distributed dividends to SBF's shareholders amounting to Rp 233,325,000 in 2021, respectively.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 2021	31 Desember/ December, 2020
Saldo awal	10.658.560.143	11.615.130.847
Bagian atas laba (rugi) tahun berjalan	129.952.771	(817.947.255)
Penyesuaian dari penjualan aset revaluasi	-	(319.305)
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak	309.031.182	(795.291)
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(418.675.000)	(900.000.000)
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pascakerja karyawan setelah dikurangi pajak	-	12.491.147
Uang muka setoran modal kepentingan non-pengendali Entitas Anak	-	750.000.000
Saldo akhir	10.678.869.096	10.658.560.143

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of share of non-controlling interests in equity of the consolidated Subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Share in profit (loss) for the year
Adjustment from sale of revaluated assets
Other comprehensive income from revaluation increment in value of fixed assets-net of tax
Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Other comprehensive income from post-employment benefit - net of tax
Advance for capital stock of non-controlling interests of Subsidiaries
Ending balance

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 2021
Lokal	174.466.637.217
Ekspor	21.317.344.033
Jumlah	195.783.981.251

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 0,3782% dan 0,1707% masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 29).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

23. NET SALES

The details of this account are as follows:

	30 September / September, 2020	
Local	186.174.722.904	Local
Export	14.071.793.829	Export
Total	200.246.516.733	Total

A portion of sales, approximately 0.6344% and 0.1707% as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, were made to related party (Note 29).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there is no sales to third parties and related party with amount exceeded 10% of consolidated net sales.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 2021
Persediaan awal bahan baku	54.533.068.398
Pembelian bersih	102.376.146.371
Bahan baku yang tersedia untuk produksi	156.909.214.769
Persediaan akhir bahan baku	(69.636.682.540)
Bahan baku yang digunakan untuk produksi	87.272.532.230
Upah langsung	14.464.296.148
Jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung lainnya	47.855.697.562
Penyusutan (Catatan 9)	6.104.777.854
Jumlah beban produksi	155.697.303.794
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	36.571.300.658
Akhir tahun	(40.696.711.434)
Beban pokok produksi	151.571.893.018
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	51.408.926.501
Akhir tahun	(51.043.027.989)
Beban Pokok Penjualan	151.937.791.530

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak berelasi dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

24. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

	30 September / September, 2020	
Raw material beginning balance	48.213.241.349	Raw material beginning balance
Net purchase	105.462.309.152	Net purchase
Raw material available for production	153.675.550.501	Raw material available for production
Raw material ending balance	(52.447.029.090)	Raw material ending balance
Raw material used for production	101.228.521.410	Raw material used for production
Direct labor	13.326.200.877	Direct labor
Maklon services and other factory overhead expenses	35.475.810.727	Maklon services and other factory overhead expenses
Depreciation (Note 9)	6.300.551.948	Depreciation (Note 9)
Cost of goods manufactured	156.331.084.962	Cost of goods manufactured
Work in process		Work in process
Beginning	29.498.257.144	Beginning
Ending	(38.039.965.855)	Ending
Total manufacturing cost	147.789.376.251	Total manufacturing cost
Finished goods		Finished goods
Beginning	62.129.596.152	Beginning
Ending	(67.728.289.644)	Ending
Cost of Goods sold	142.190.682.760	Cost of Goods sold

In 2021 and 2020, there are no purchases from related party suppliers with total purchases exceeding 10% of consolidated net sales.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 0,8924% dan 1,7252% masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 29).

24. COST OF GOODS SOLD (continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there was no purchase from third party suppliers with annual cumulative individual amount that exceeded 10% of total consolidated net sales.

A portion of purchases approximately 21.2315% and 1.7252% in 2021 and 2020, respectively, were made with related parties (Note 29).

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 2021
Pengiriman	6.513.314.446
Iklan dan promosi	2.653.803.982
Perjalanan dinas	1.262.106.582
Gaji dan tunjangan	1.769.949.017
Lainnya	1.959.889.053
Jumlah	14.159.063.080

25. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

30 September / September, 2020	
8.324.293.714	Freight
4.023.009.038	Advertising and exhibition
1.102.653.242	Business travel
1.747.474.381	Salaries and allowance
1.795.984.923	Others
16.993.415.299	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 2021
Gaji dan tunjangan	26.048.555.212
Keperluan kantor	4.985.617.080
Penyusutan (Catatan 9)	2.642.550.318
Transportasi	730.960.888
Perjalanan dinas	601.932.230
Sewa	533.751.787
Telekomunikasi, air dan listrik	477.583.314
Teknologi informasi	452.175.478
Pemeliharaan dan perbaikan	424.737.799
Perijinan	367.777.286
Imbalan pascakerja karyawan (Catatan 18)	340.359.434
Asuransi	202.828.791
Jasa profesional	129.704.565
Amortisasi (Catatan 10)	127.723.388
Jamuan	144.457.999
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	621.843.338
Jumlah	38.832.558.905

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

30 September / September, 2020	
28.093.653.538	Salaries and allowance
5.099.246.800	Office supplies
2.832.805.239	Depreciation (Note 9)
596.624.636	Transportation
625.235.052	Business travel
590.469.933	Rental
	Telecommunication, water and electricity
530.725.499	Information technology
432.528.824	Repair and maintenance
239.828.791	License
196.255.813	Post-employment benefits (Note 18)
341.532.225	Insurance
258.288.094	Professional fee
86.124.974	Amortization (Note 10)
127.723.388	Entertainment
92.724.014	Others (each below Rp 100 million)
550.166.902	
40.693.933.722	Total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 2021	30 September / September, 2020
Bunga pinjaman bank	2.692.228.703	2.691.327.071
Bunga atas utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	1.158.422.366	1.765.173.179
Administrasi bank	101.106.662	40.587.891
Jumlah	3.951.757.731	4.497.088.141

27. FINANCING EXPENSES

Details of financing expenses are as follows:

Interest on bank loans
Interest on finance lease payables,
consumer finance payables
and lease liabilities
Bank administration

Total

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 2021	30 September / September, 2020
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(25.863.696.269)	(361.844.404)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.000.000.000	1.000.000.000
Laba per saham	(25,86)	(0,36)

28. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing income for the year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

Income for the year
attributable to Equity Holders
of the Parent Company

Weighted average number of
shares outstanding

Earnings per share

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets		
	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Piutang usaha PT Okamura Chitose Indonesia	-	-	-	-	Trade receivables PT Okamura Chitose Indonesia
Uang muka pembelian aset C-Eng Co., Ltd	7.966.366.024	4.055.815.000	1,5393%	0,8145%	Advances purchase of fixed assets C-Eng Co., Ltd

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities	
	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Utang usaha				
PT Okamura Chitose Indonesia	193.379.560	4.735.337.379	0,1467%	4,2031%
Utang lain-lain				
C-Eng Co., Ltd	330.300.000	330.300.000	0,2506%	0,2933%
PT Tricom Mitra Mandiri	300.000.000	-	0,2276%	-
	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih / Percentage to Total Net Sales	
	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Penjualan bersih				
PT Okamura Chitose Indonesia	740.492.546	564.306.454	0,3782%	0,1707%
	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Pembelian / Percentage to Total Purchase	
	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Pembelian				
PT Okamura Chitose Indonesia	913.633.420	32.695.084.497	0,8924%	21,2315%

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
PT Okamura Chitose Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate	Transaksi usaha/ Trade transactions
C-Eng Co., Ltd	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Transaksi usaha dan lainnya/ Trade transactions and others
PT Tricom Mitra Mandiri	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Transaksi usaha/ Trade transactions

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris, direksi dan manajemen Perusahaan.

The Company's key management consists of all members of the Company's commissioners, directors and management Company.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIALS STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021	31 Desember / December 2020
(dalam milyar Rupiah)		
Imbalan kerja jangka pendek	2,24	3.36

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

For the nine months period ended as of September 30, 2021 and December 31, 2020, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	30 September/ September 2021	31 Desember / December 2020	(in million of Rupiah)
Short-term employee benefit	2,24	3.36	

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perjanjian Ventura Bersama

Pada tanggal 16 Nopember 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian *Joint Venture* dengan C-Eng Co., Ltd (C-Eng) untuk mendirikan perusahaan patungan dengan modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000 atau setara dengan JPY 85.000.000, modal disetor sebesar Rp 2.500.000.000, dengan kepemilikan 70% Perusahaan dan 30% C-Eng.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui surat No. 061/DIR/CINT/XI/17 tanggal 17 Nopember 2017 ke OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan dan C-Eng Co., Ltd mendirikan PT Chitose Cengineering Indonesia (CCI) (lihat Catatan 1e).

Perjanjian Pembelian aset tetap

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian aset tetap berupa mesin dengan C-Eng Co., Ltd. (pihak berelasi) dengan nilai kontrak sebesar JPY 74.500.000.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Joint Venture Agreement

On November 16, 2017, the Company entered into Joint Venture agreement with C-Eng Co., Ltd (C-Eng) to establish a joint venture company, with an authorized share capital amounting to Rp 10,000,000,000 or equivalent to JPY 85,000,000, the paid-in capital amounting to Rp 2,500,000,000, with ownership of 70% for the Company while 30% for C-Eng.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in it's letter No. 061/DIR/CINT/XI/17 to OJK and the Indonesia Stock Exchange dated November 17, 2017 .

On March 26, 2018, the Company and C-Eng, Co., Ltd have established PT Chitose Cengineering Indonesia (CCI) (see Note 1e).

Fixed asset purchase agreements

On March 6, 2019, the Company entered into a fixed asset purchase agreement to purchase machineries with C-Eng, Co., Ltd (related party) with a contract value amounting JPY 74,500,000.

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perkembangan industri furnitur dan penjualan furnitur yang disertai dengan persaingan yang ketat semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan dan Entitas Anak pada dasarnya sudah dilakukan sejak perusahaan dan Entitas Anak berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The development of the furniture industry and furniture sales are accompanied by intense competition emphasized the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Basically, the implementation of risk management within the Company and Subsidiaries had been carried out since the establishment of the Company and Subsidiaries, even though the Company and Subsidiaries were still using a conventional manner and keep improving aligned with the recent development of internal and external circumstances.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Perusahaan dan Entitas Anak menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha yang terkena risiko kredit yang timbul dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat hanya: (i) untuk pelanggan kredit dengan *track record* yang terbukti dan sejarah kredit yang baik, (ii) setelah penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama untuk pelanggan besar, dan (iii) ketika perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi. Adalah kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau *default*. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi kredit macet.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

b. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Perusahaan dan Entitas Anak.

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

The Company and Subsidiaries have exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk and liquidity risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company and Subsidiaries. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Company and Subsidiaries places their cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade receivables are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Company and Subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to credit worthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of advance from customers, particularly for major customers, and (iii) when legally binding agreements are in place for the transactions. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Company and Subsidiaries will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies. The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to its carrying value.

The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and Subsidiaries do not have acceptable collateral associated with this risk.

b. Market risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates which could result in a decrease of revenue, or increase in cost of capital of the Company and Subsidiaries.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh piutang dan utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

September 30, September 30, 2021												
	USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB	EUR	AUD	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset												Assets
Kas dan setara kas	196.990	3.118.162	512	2.582	86.393	892	4.500	5.295	3.629	4.200	3.534.780.476	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	249.997	2.172.554	-	-	-	-	-	-	-	-	3.855.919.048	Trade receivables
Aset bersih	446.986	5.290.716	512	2.582	86.393	892	4.500	5.295	3.629	4.200	7.390.699.525	Net assets
Desember 31, December 31, 2020												
	USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB	EUR	AUD	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset												Assets
Kas dan setara kas	627.941	9.660.040	512	2.582	86.346	892	4.496	5.293	3.629	4.200	10.628.833.494	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	244.280	1.888.303	-	-	-	-	-	-	-	-	3.702.380.489	Trade receivables
Aset bersih	872.221	11.548.343	512	2.582	86.346	892	4.496	5.293	3.629	4.200	14.331.213.983	Net assets

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Market Risk (continued)

Risk management that has been applied by the Company and Subsidiaries are as follows:

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and Subsidiaries exposure to exchange rate fluctuations results primarily from United States Dollar - denominated trade receivables and trade payables.

The following table illustrates the Company and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk as of September 30, 2021 and December 31, 2020. Included in the table are financial instruments of the Company and Subsidiaries at carrying amounts categorized by currency.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan dan Entitas Anak terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

September 30, September 30, 2021				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	20.068.081.314	-	20.068.081.314	Cash in banks
Utang bank jangka pendek	(41.978.423.924)	-	(41.978.423.924)	and cash equivalents
Suku bunga tetap				Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Fixed rate
Utang sewa pembiayaan	(1.971.094.488)	-	(1.971.094.488)	Current maturities of long-term
Utang pembiayaan konsumen	(41.761.060)	-	(41.761.060)	Finance lease payables
Liabilitas sewa	(316.422.144)	-	(316.422.144)	Consumer lease payables
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Lease liabilities
Utang sewa pembiayaan	-	(8.319.771.301)	(8.319.771.301)	Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	-	(34.001.861)	(34.001.861)	Finance lease payables
Liabilitas sewa	-	(314.175.902)	(314.175.902)	Consumer finance payables
Bersih	(24.239.620.302)	(8.667.949.064)	(32.907.569.366)	Lease liabilities
				Net
Desember 31, December 31, 2020				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	39.785.600.790	-	39.785.600.790	Cash in banks
Utang bank jangka pendek	(26.278.577.261)	-	(26.278.577.261)	and cash equivalents
Suku bunga tetap				Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Fixed rate
Utang sewa pembiayaan	(7.118.737.075)	-	(7.118.737.075)	Current maturities of long-term
Utang pembiayaan konsumen	(245.183.018)	-	(245.183.018)	Finance lease payables
Liabilitas sewa	(356.448.569)	-	(356.448.569)	Consumer lease payables
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Lease liabilities
Utang sewa pembiayaan	-	(8.319.771.301)	(8.319.771.301)	Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	-	(34.001.861)	(34.001.861)	Finance lease payables
Liabilitas sewa	-	(314.175.902)	(314.175.902)	Consumer finance payables
Bersih	5.786.654.867	(8.667.949.064)	(2.881.294.197)	Lease liabilities
				Net

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Instrumen keuangan lainya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dimasukkan pada tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

	September 30, September 30, 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	20.068.081.314	20.068.081.314
Piutang usaha - bersih	51.089.171.568	51.089.171.568
Piutang lain-lain	588.556.590	588.556.590
Jumlah aset keuangan lancar	71.745.809.472	71.745.809.472
Jumlah Aset Keuangan	71.745.809.472	71.745.809.472
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	41.978.423.924	41.978.423.924
Utang usaha	60.814.731.175	60.814.731.175
Utang lain-lain	1.305.622.974	1.305.622.974
Biaya masih harus dibayar	2.055.854.507	2.055.854.507
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang sewa pembiayaan	1.971.094.488	1.971.094.488
Utang pembiayaan konsumen	41.761.060	41.761.060
Liabilitas sewa	316.422.144	316.422.144
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	108.483.910.272	108.483.910.272

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The other financial instruments of the Company and Subsidiaries that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Total current financial assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Current maturities of long-term liabilities
Finance lease payables
Consumer finance payables
Lease liabilities
Total current financial liabilities

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

**September 30,
September 30, 2021**

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang sewa pembiayaan	8.319.771.301	8.319.771.301
Utang pembiayaan konsumen	34.001.861	34.001.861
Liabilitas sewa	314.175.902	314.175.902
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	8.667.949.064	8.667.949.064
Jumlah Liabilitas Keuangan	117.151.859.336	117.151.859.336

Non-Current Financial Liabilities

Long-term liabilities - net of current maturities
Finance lease payables
Consumer finance payables
Lease liabilities

Total non-current financial liabilities

Total Financial Liabilities

**Desember 31,
December 31, 2020**

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	40.192.366.722	40.192.366.722
Piutang usaha - bersih	36.853.246.138	36.853.246.138
Piutang lain-lain	170.832.352	170.832.352
Jumlah aset keuangan lancar	77.216.445.212	77.216.445.212
Jumlah Aset Keuangan	77.216.445.212	77.216.445.212
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	26.278.577.261	26.278.577.261
Utang usaha	55.905.114.004	55.905.114.004
Utang lain-lain	372.195.000	372.195.000
Biaya masih harus dibayar	2.188.528.713	2.188.528.713
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang sewa pembiayaan	7.118.737.075	7.118.737.075
Utang pembiayaan konsumen	245.183.018	245.183.018
Liabilitas sewa	356.448.569	356.448.569
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	92.464.783.640	92.464.783.640
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang sewa pembiayaan	8.319.771.301	8.319.771.301
Utang pembiayaan konsumen	34.001.861	34.001.861
Liabilitas sewa	314.175.902	314.175.902
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	8.667.949.064	8.667.949.064
Jumlah Liabilitas Keuangan	101.132.732.704	101.132.732.704

Current Financial Assets

Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables

Total current financial assets

Total Financial Assets

Current Financial Liabilities

Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Current maturities of long-term liabilities
Finance lease payables
Consumer finance payables
Lease liabilities

Total current financial liabilities

Non-Current Financial Liabilities

Long-term liabilities - net of current maturities
Finance lease payables
Consumer finance payables
Lease liabilities

Total non-current financial liabilities

Total Financial Liabilities

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Jumlah tercatat dari utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

32. INFORMASI SEGMENT

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi jenis produk.

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan segmentasi jenis produk adalah sebagai berikut:

**31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, and is neither forced income nor liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, current maturities of finance lease payables, consumer finance payables and lease liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

The carrying amounts of the longterm portion of finance lease payables, consumer finance payables and lease liabilities, approximates their fair value as they are reassessed periodically.

32. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Company and Subsidiaries are classified into business units based on segmentation in the form of type of product segment.

The Company and Subsidiaries' segment informations based on segmentation in the form of type of product segment are as follow:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIALS ATATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

September 30, September 30, 2021									
	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, banquet Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan bersih	58.991.764.310	64.762.593.757	65.651.520.751	106.512.890.984	12.617.411.910	4.430.347.345	(117.182.547.807)	195.783.981.251	Net sales
Beban pokok penjualan	(47.193.411.448)	(48.571.945.318)	(50.551.670.978)	(96.344.154.334)	(11.103.322.481)	(3.987.312.611)	105.814.025.641	(151.937.791.530)	Cost of goods sold
Laba bruto	11.798.352.862	16.190.648.439	15.099.849.773	10.168.736.650	1.514.089.429	443.034.735	(11.368.522.167)	43.846.189.721	Gross profit
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan								(14.159.063.080)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan								(38.832.558.905)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan								(3.951.757.731)	Financing expenses
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi								(821.353.026)	Equity in net profit of Associate
Pendapatan bunga								257.241.673	Interest income
Selisih kurs - bersih								102.508.219	Foreign exchange differentials - net
Lain-lain - bersih								(13.852.233.805)	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan								(27.411.026.934)	Income before Income tax expense
Beban pajak penghasilan								1.677.283.436	Income tax expenses
Laba tahun berjalan								(25.733.743.498)	Income for the year
Selisih revaluasi aset tetap - bersih								1.112.558.327	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Rugi aktuarial atas imbalan pasca kerja karyawan								-	Actuarial gain on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait								-	Related income tax
Rugi komprehensif lain - setelah pajak								1.112.558.327	Other comprehensive income net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan								(24.621.185.171)	Total comprehensive loss for the year

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIALS ATATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

September 30,
September 30, 2021

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, Banquet, Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset Segmen									Segment Assets
Persediaan barang jadi	6.519.818.341	7.606.651.937	29.034.839.935	12.041.629.722	525.942.844	2.847.943.175	(6.954.407.340)	51.043.027.989	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasi								445.506.282.381	Unallocated assets
Jumlah Aset								490.656.148.698	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan								131.781.550.124	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas								128.465.491.020	Total Liabilities
Penambahan aset tetap								966.527.088	Additions of fixed assets
Penyusutan								8.747.328.172	Depreciation

Desember 31,
December 31, 2020

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, banquet Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan bersih	126.150.384.625	105.656.465.171	132.497.061.563	71.225.759.669	41.167.456.016	27.427.933.888	(173.449.373.913)	330.675.687.019	Net sales
Beban pokok penjualan	(100.920.307.700)	(79.242.348.878)	(102.022.737.404)	(64.425.869.195)	(36.227.361.294)	(24.685.140.499)	173.762.653.319	(233.761.111.651)	Cost of goods sold
Laba bruto	25.230.076.925	26.414.116.293	30.474.324.159	6.799.890.474	4.940.094.722	2.742.793.389	313.279.406	96.914.575.368	Gross profit
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan								(30.572.099.655)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan								(56.246.224.164)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan								(6.860.466.956)	Financing expenses
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi								167.273.351	Equity in net profit of Associate

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIALS ATATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Desember 31,
December 31, 2020

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, banquet Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bunga								446.034.351	Interest income
Selisih kurs - bersih								1.693.693.970	Foreign exchange differentials - net
Lain-lain - bersih								1.022.190.928	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan								6.564.977.193	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan								(6.315.900.538)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan								249.076.655	Income for the year
Selisih revaluasi aset tetap - bersih								2.119.158.718	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Rugi aktuarial atas imbalan pasca kerja karyawan								(3.158.373.057)	Actuarial gain on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait								764.390.895	Related income tax
Rugi komprehensif lain - setelah pajak								(274.823.444)	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan								(25.746.789)	Total comprehensive loss for the year
Aset Segmen									Segment Assets
Persediaan barang jadi	7.730.189.146	4.766.353.050	15.491.439.043	19.787.856.989	388.098.861	5.219.990.266	(1.972.454.302)	51.411.473.053	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasi								446.609.139.921	Unallocated assets
Jumlah Aset								498.020.612.974	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan								112.663.245.901	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas								112.663.245.901	Total Liabilities
Penambahan aset tetap								2.271.973.440	Additions of fixed assets
Penyusutan								12.001.973.730	Depreciation

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September / September 2021	31 Desember / December 2020	
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
Sumatera	24.465.204.911	69.749.400.006	Sumatera
Jawa Timur	38.238.725.401	46.391.168.127	East Java
Jakarta	49.860.494.747	99.123.635.541	Jakarta
Jawa Barat	22.650.774.191	29.775.384.761	West Java
Jawa Tengah	16.231.475.416	31.524.885.875	Central Java
Indonesia bagian timur	6.592.029.382	14.132.471.791	Eastern of Indonesia
Indonesia bagian tengah	12.620.295.118	12.093.508.800	Central of Indonesia
Bali	3.807.638.050	7.205.066.559	Bali
Sub-jumlah	174.466.637.217	309.995.521.460	Sub-total
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Jepang	14.988.591.671	16.681.658.971	Japan
Malaysia	6.082.891.362,00	3.626.846.046	Malaysia
Singapura	-	274.964.800	Singapura
Hongkong	-	96.695.742	Hongkong
Jerman	245.861.000	-	Germany
Sub-jumlah	21.317.344.033	20.680.165.559	Sub-total
Jumlah	195.783.981.251	330.675.687.019	Total

33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

33. NON-CASH ACTIVITIES

Aktivitas non-kas

Non-cash activities

	30 September / September 2021	31 Desember / December 2020	
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	-	814.680.200	Acquisition of fixed assets through reclassification of advance payments for purchases of fixed assets
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	469.828.350	Acquisition of fixed assets from consumer finance payables
Perolehan aset hak guna melalui Liabilitas sewa	-	2.167.718.866	Acquisition of right-of-use from lease liabilities
<u>Rekonsiliasi utang neto</u>			<u>Net debt reconciliation</u>

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	30 September/ September 30, 2021	
Utang bank jangka pendek	26.278.577.261	15.699.846.663	-	41.978.423.924	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	15.438.508.376	(5.263.938.826)	116.296.240	10.106.695.695	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	279.184.879	(203.421.958)	-	75.762.921	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	670.624.471	-	40.026.425	630.598.046	Lease liabilities
	1 Januari/ January 1, 2020	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	27.200.000.000	(921.422.739)	-	26.278.577.261	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	21.148.195.476	(6.179.515.450)	469.828.350	15.438.508.376	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	945.191.842	(666.006.963)	-	279.184.879	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	-	(1.497.094.395)	2.167.718.866	670.624.471	Lease liabilities

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIALS STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

34. KONDISI EKONOMI DAN BISNIS

Pada bulan Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah mempengaruhi operasi Perusahaan dan Entitas Anak, serta operasi pelanggan dan pemasok Perusahaan dan Entitas Anak. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait durasi dan seberapa besar dampaknya. Dampak wabah Covid-19 terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan, termasuk durasi penyebaran wabah, serta dampak terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan dan Entitas Anak, yang kesemuanya itu bersifat tidak pasti dan tidak dapat diprediksi pada saat ini.

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas. Namun demikian, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan dan Entitas Anak masih tetap memiliki kemampuan untuk mengelola dan memenuhi semua kewajiban keuangannya kepada pegawai dan krediturnya.

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK No. 22 kombinasi bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

35. ECONOMIC AND BUSINESS CONDITIONS

In March 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") a global pandemic. This Covid-19 outbreak has also affected the operations of the Company and Subsidiaries, and its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the duration and the extent of its impact. The impact of Covid-19 on the Company and Subsidiaries' operations and financial performance will depend on certain future developments, including the duration of the spread of the outbreak, and impact to the Company and Subsidiaries' employees, customers and vendors, all of which are uncertain and cannot be predicted at this moment.

The management is closely monitoring the Company and Subsidiaries' operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty. Nevertheless, up to the completion date of these financial statements, the management is of the opinion that the Company and Subsidiaries still has the capability to manage and service all of its financial obligations to the employees and creditors.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company and Subsidiaries' financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business
- Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai
pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek
atau Jangka Panjang

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi
dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum
menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan
konsolidasian.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective for reporting periods beginning on or after
January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial
Statements Classification of Liabilities as Current or
Non-current

The Company and Subsidiaries are presently evaluating
and have not yet determined the effects of the above new
and amended accounting standards on the consolidated
financial statements.